

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS I MIN 10 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IINDAH HANDAYANI

NIM. 160209053

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY (UIN)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M/ 1441 H**

**PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS I MIN 10 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

HINDAH HANDAYANI
NIM. 160209053
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

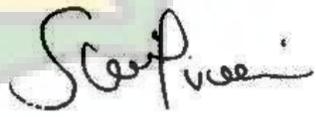
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Sri Suryanta, M. Ag

NIP.196709261995031003


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd

NIP.198811172015032008

Surat pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Handayani

NIM :160209053

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : DS. Piyeung Cot Lhok, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar”** adalah benar-benar Karya Asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 7 Juli 2020

Yang menyatakan,




Indah Handayani

ABSTRAK

Nama : Indah Handayani
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Sri Suryanta, M.Ag
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M, Pd
Kata Kunci : Media Buku Cerita Bergambar (BCB), keterampilan Membaca Permulaan

Berdasarkan hasil observasi di kelas IB MIN 10 Aceh Besar ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih ada siswa yang kurang mampu membaca kata. Dalam upaya peningkatan keterampilan membaca yang lebih baik peneliti mencoba menerapkan salah satu media pembelajaran yaitu media Buku Cerita Bergambar (BCB). Dengan penggunaan media ini akan membantu siswa lebih mudah dalam membaca. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) di kelas IB MIN 10 Aceh Besar, dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes Membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 79% dan sedikit meningkat pada siklus II menjadi 89,5%, dan sangat baik pada siklus III yaitu 95,83%. Aktivitas siswa juga meningkat dari 71% pada siklus I menjadi 77,17% pada siklus II, dan meningkat sangat baik pada siklus III menjadi 93,47%. Sedangkan hasil tes membaca pada siklus I yaitu 56,52%, meningkat sedikit pada siklus II menjadi 78,26%, dan meningkat sangat baik pada siklus III yaitu 91%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: Media Buku Cerita Bergambar, keterampilan membaca permulaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar”. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Sahbuddin, dan Ibunda tercinta Murniati, kakak tersayang Evina Saviani, Siska Maulidar, Hafrah Nora Ariska, dan abang semata wayang Edi sahputra, serta adek satu-satunya Qarimatul Ulfa, dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Dr. Sri Suryanta, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Irwandi, S.Pd.I., MA sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala MIN 10 Aceh Besar Bapak Hardini, S.Pd.I dan Guru Wali Kelas IB Ibu Rakhimah, S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

7. Karyawan dan karyawan Perustakaan UIN Ar-Raniry, Perustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan; Alfita Husna, Zuella Viviana, Liza Hariska, Anistiara, Irma Nisa, Delfyning Tyas, Durratul Husna, M. Syauqi Syaifuddin yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 7 Juli 2020
Penulis,

Indah Handayani

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
OUT LINE	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Yang Relevan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Media Buku Cerita Bergambar (BCB)	13
1. Pengertian Media	13
2. Buku Cerita Bergambar (BCB)	17
B. Keterampilan membaca permulaan.....	24
1. Pengertian membaca	24
2. Membaca permulaan	29
C. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca.....	32
D. Aktivitas Guru	34
E. Aktivitas Siswa.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	35
A. Rancangan Penelitian	35
1. Perencanaan.....	36
2. Tindakan/pelaksanaan	36
3. Pengamatan/observasi	37
4. Refleksi	37
B. Subjek Penelitian	37
C. Waktu dan lokasi penelitian	37
D. Instrument penelitian.....	38
E. Instrument pengumpulan data	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Dokumentasi	42

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi hasil penelitian	43
1. Siklus I	43
a. Tahap perencanaan (planning)	43
b. Tahap pelaksanaan (action).....	44
c. Tahap pengamatan (observation)	45
1) Observasi aktivitas guru pada siklus I.....	45
2) Observasi aktivitas siswa pada siklus I	48
3) Keterampilan membaca permulaan siswa	50
4) Refleksi	52
2. Siklus II	54
a. Tahap perencanaan (planning	54
b. Tahap pelaksanaan (action).....	54
c. Tahap pengamatan (observation)	56
1) Observasi aktivitas guru siklus II.....	56
2) Observasi aktivitas siswa siklus II	59
3) Keterampilan membaca permulaan siswa.....	61
4) Refleksi	63
3. Siklus III.....	64
a. Tahap perencanaan (planning)	64
b. Tahap pelaksanaan (action).....	65
c. Tahap pengamatan (observation)	66
1) Observasi aktivitas guru siklus II.....	66
2) Observasi aktivitas siswa siklus III.....	69
3) Keterampilan membaca permulaan siswa.....	71
4) Refleksi	73
B. Pembahasan hasil penelitian	75
1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.....	75
2. Aktivitas siswa	77
3. Keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB MIN 10 Aceh Besar	77
BAB V : PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Gambar Siklus PTK.....	36
Gambar 4.1 : Gambar Bagan Peningkatan Aktivitas Guru	76
Gambar 4.2 : Gambar Bagan Peningkatan Aktivitas Siswa.....	77
Gambar 4.3 : Gambar Bagan Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Tabel Kompetensi Dasar	11
Tabel 2.1	: Tabel Keunggulan dan Kelemahan Buku Cerita Bergambar (BCB)	23
Tabel 3.1	: Tabel Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	40
Tabel 3.2	: Tabel Rubrik Tes Praktik Membaca Permulaan Siswa	40
Tabel 4.1	: Tabel Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I	46
Tabel 4.2	: Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran siklus	48
Tabel 4.3	: Tabel Daftar Nilai Tes Praktik Membaca Permulaan Siswa siklus I	51
Tabel 4.4	: Tabel Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran siklus I	53
Tabel 4.5	: Tabel Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran siklus II	56
Tabel 4.6	: Tabel Lembar Observasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II	59
Tabel 4.7	: Tabel Daftar Nilai Tes Praktik Membaca Pemulaan Siklus II	61
Tabel 4.8	: Tabel Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	63
Tabel 4.9	: Tabel Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III	67
Tabel 4.10	: Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus III	69
Tabel 4.11	: Tabel Daftar Nilai Tes Praktik Membaca Permulaan Siklus III	71
Tabel 4.12	: Tabel Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementrian Agama fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 10 Aceh Besar
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I
- Lampiran 5 : Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Lampiran 6 : Tes Membaca Permulaan Siklus I
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II
- Lampiran 8 : Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Lampiran 9 : Tes Membaca Permulaan Siklus II
- Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) III
- Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) III
- Lampiran 12 : Tes Membaca Permulaan Siklus III
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
- Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
- Lampiran 19 : Foto Penelitian Siklus I
- Lampiran 20 : Foto Penelitian Siklus II
- Lampiran 21 : Foto Penelitian Siklus III
- Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi yang sangat pesat, kegiatan membaca sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia membutuhkan informasi, baik yang disampaikan melalui lisan atau tulisan. Haryadi dan Zamzani mengemukakan pentingnya kegiatan membaca dalam kehidupan manusia.

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Berbagai informasi sebagian besar disampaikan melalui media cetak, dan bahkan melalui lisan pun bisa dilengkapi dengan tulisan, atau sebaliknya. Oleh karena itu, di negara kita terdapat kemungkinan suatu saat kegiatan membaca akan menjadi kebutuhan hidup sehari-hari seperti terdapat di negara maju. Karena majunya sebuah negara dipengaruhi oleh majunya pendidikan di negara tersebut.¹

Seperti yang telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang isinya adalah pendidikan akan dimulai sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini bukan hanya sekedar melatih kemampuan sosial, tapi juga diselipkan pembelajaran akademik seperti membaca dan menulis. Pada usia 6-7 tahun anak akan diajarkan membaca, kemudian pada usia 7-8 tahun anak sudah dapat membaca, dan pada usia 8 tahun keatas anak sudah mahir mempergunakan keterampilan membacanya untuk belajar. Oleh karena itu,

¹Haryadi dan Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Depdikbud, 1996), h. 31

pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam memberikan pelajaran kepada siswa melalui berbagai macam konsep ataupun materi yang nantinya akan diajarkan. Oleh karena itu, pengajaran membaca diberikan sejak dini. Pengajaran membaca yang diberikan di kelas I dan II SD sepenuhnya ditekankan pada segi mekaniknya, artinya jenis keterampilan membaca yang dilatihkan adalah jenis membaca teknis dengan tujuan utama untuk mendidik siswa dari tidak bisa membaca menjadi pandai membaca. Membaca teknis adalah membaca nyaring. Membaca nyaring melatih siswa agar dapat membaca dengan pelafalan atau ucapan yang benar. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Kesulitan belajar adalah hambatan yang sering dialami oleh siswa pada kelas dasar, sehingga memperoleh hasil belajar yang rendah. Kesulitan belajar dikarenakan kurangnya keterampilan siswa dalam membaca sehingga kurangnya ilmu dan informasi yang didapatkan.

Mulyono Abdurrahman mengatakan jika anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi dalam kelas-kelas berikutnya. Membaca tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan keterampilan kerja dan penguasaan berbagai bidang akademik, tetapi juga memungkinkan berpartisipasi dalam kehidupan sosial-budaya, politik dan memenuhi kebutuhan emosional.²

Salah satu penyebab kesulitan belajar siswa berasal dari diri siswa itu sendiri dan dari luar diri siswa, contohnya cara bagaimana menyajikan materi pelajaran atau

²Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta :RinekaCipta 2003). h. 200

keadaan saat pembelajaran. Jadi bentuk atau media pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang menarik dan menyenangkan maka ini adalah salah satu kesulitan belajar yang dating dari luar diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 10 Aceh Besar peneliti mendapat kondisi yang tidak mendukung siswa dalam membaca. Kondisi tersebut adalah: *pertama*, kurangnya kegemaran dalam membaca. Siswa yang di usia dini belum membiasakan diri untuk membaca. Di ruang kelas siswa tidak mau membaca apabila tidak diperintahkan oleh guru. *Kedua*, masih banyak siswa belum mencapai ketuntasan pada bab membaca pelajaran Bahasa Indonesia karena belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). *Ketiga*, Masih adanya siswa yang membacanya membacanya tidak lancar. Ketidak lancarnya membaca dapat kita lihat dari segi kefasihan membaca, pengucapan hurufnya kurang jelas. Ketika membaca siswa hanya mengucapkan huruf yang dibacanya satu per satu. *Keempat*, pada umumnya guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam membaca, tetapi langsung menuliskan di papan tulis dan kemudian meminta siswa untuk membacanya bersama-sama.³

Selain itu hasil observasi menunjukkan belum adanya media alternatif yang digunakan secara khusus dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca oleh guru. Mengingat pentingnya media dalam pembelajaran, khususnya bagi siswa yang

³ Observasi peneliti Siswa Kelas I_a, MIN 10 Aceh Besar Pada Tanggal 23 September 2019.

memiliki kesulitan belajar membaca maka perlu diterapkan dalam setiap proses pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan belajar membutuhkan inovasi media yang sesuai dengan kebutuhannya untuk dapat membantu mempermudah belajar siswa.⁴

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran membaca adalah media buku cerita bergambar (BCB). Media buku cerita bergambar (BCB) merupakan suatu seni yang disusun sedemikian rupa yang membentuk suatu jalinan cerita dengan menggunakan gambar-gambar yang tidak bergerak. Penggunaan gambar dalam cerita tersebut diharapkan mampu menarik perhatian siswa untuk dapat membaca gambar yang disampaikan sehingga dapat memahami kata atau kalimat yang ditulis berdasarkan gambar. Bahwa ketertarikan siswa dalam suatu cerita bergambar dapat membuat siswa lebih bergairah, dan bersemangat sehingga siswa mampu mengenali gambar serta kata dan kalimat cerita bergambar.

Penelitian ini dilaksanakan karena kemampuan membaca menjadi hal paling mendasar bagi siswa dan melihat adanya sebuah permasalahan di sekolah peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa berkesulitan belajar membaca dengan media buku cerita bergambar (BCB). Media ini memiliki kelebihan yang sesuai dengan kaidah linguistik dan perkembangan bahasa anak, media ini lebih menyenangkan karena disesuaikan dengan kerja otak anak yang

⁴ Observasi Peneliti Siswa Kelas I_b, MIN 10 Aceh Besar Pada Tanggal 30 September 2019

tidak memaksa, bermakna, dan kontekstual. Media ini sesuai dengan siswa yang memiliki kemampuan audio visual yang baik.

Kegiatan membaca buku cerita bergambar (BCB) adalah salah satu cara yang efektif untuk memberi pengalaman membaca. Terkait dengan upaya memberikan pengalaman pra membaca pada anak, membacakan cerita yang dilakukan dengan penuh kesungguhan sangat bermanfaat untuk membangkitkan perasaan positif anak. Anak bisa menikmati isi sebuah buku ketika dibacakan dengan suara keras. Perasaan positif inilah yang akan mendorong anak untuk lebih cepat menguasai buku sehingga ketertarikannya terhadap buku sebagai peran utama membaca tumbuh secara dinamis.⁵

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, jadi rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar?

⁵ Chatarina Wulandari, Skripsi, “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas I SD*”, (Yogyakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas SANata Dharma, 2017), h. 4

2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah hasil keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar dengan menggunakan media buku cerita bergambar (BCB)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) di kelas I MIN 10 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penulisan ini adalah :

1. Bagi siswa:

- a. Siswa menjadi lebih aktif dan lebih semangat dalam memahami pelajaran membaca.
- b. Membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca.
- c. Meningkatkan motivasi siswa dalam keterampilan membaca dengan menggunakan media bukuceritabergambar (BCB).
- d. Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang diberikan karena menggunakan media pengajaran yang lebih variatif.
- e. Meningkatkan kreatifitas belajar siswa.
- f. Suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

2. Bagi guru:

- a. Memberikan variasi media dalam mengajarkan keterampilan membaca dengan penggunaan media bukucerita bergambar (BCB).
- b. Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan.
- c. Mempermudah guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca siswa.

3. Bagi sekolah:

- a. Bisa dijadikan untuk bahan masukan memperbaiki proses pembelajaran materi membaca permulaan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MIN 10 Aceh Besar.
- b. Dengan pembelajaran membaca permulaan yang baik diharapkan dapat menumbuhkan siswa yang berprestasi dan memberikan nama baik bagi sekolah.
- c. Memberikan alternatif media pembelajaran yang baru dalam mengajarkan materi membaca.

4. Bagi peneliti:

- a. Dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan melalui penerapan media buku cerita bergambar (BCB) dengan baik dan benar.
- b. Dapat memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar dengan menggunakan media bukuceritabergambar (BCB).
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian berikutnya pada materi yang lain.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah yang terkandung dalam judul ini, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penggunaan

Menurut *kamus Bahasa Indonesia*, penggunaan adalah “proses, cara, pembuatan, menggunakansesuatu :pemakaian”⁶. Adapun penggunaan yang peneliti maksudkan adalah cara atau proses penggunaan media buku cerita bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar.

2. Media buku cerita bergambar (BCB)

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pengertian media dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁷

Menurut Mitchel dalam Hendra, *“Picture storybooks are books in which the picture and text are tightly intertwined. Neither the picture nor the words are selfsufficient; they need each other to tell the story”*. Pernyataan tersebut memiliki makna bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata, yang tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung menjadi sebuah kesatuan cerita. Pada usia anak SD/MI pemilihan penggunaan buku cerita bergambar merupakan salah satu

⁶ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, cet. I, (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), h. 303

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2014), h. 3

pilihan yang bagus karena pada usia tersebut anak-anak masih menyukai cerita-cerita dan gambar-gambar yang penuh warna.⁸

3. Keterampilan membaca permulaan

Keterampilan membaca permulaan adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat guna untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Keterampilan membaca permulaan ditekankan dalam memahami lambang huruf dan dapat membaca kata sederhana serta mengidentifikasi huruf yang ada di dalamnya, dan menyusun huruf menjadi kata yang bermakna.

4. Materi Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah hal yang sangat penting dalam mencapai komunikasi yang baik dengan siswa. Didalam proses belajar siswa sangat dianjurkan untuk dapat menguasai materi pelajaran bahasa Indonesia secara maksimal. Untuk dapat mencapai tujuan, maka pelajaran berbahasa Indonesia di MIN harus diterapkan dengan baik, agar dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan juga mampu berbahasa Indonesia dengan baik, dan dapat meningkatkan keterampilan membaca untuk mendapatkan berbagai ilmu dan informasi secara tulis atau lisan. Hal ini sejalan dengan tema 6 (Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri) subtema 2(Lingkungan Sekitar Rumahku) dengan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

⁸Hendra Adipta, dkk, *Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD*, (Jurnal Pendidikan, vol 1 (5), 2016), h. 989, Diakses pada tanggal 24 september 2019, Diakses Dari Link: [Http://journal.um.ac.id/storage/emulated/0/Download/6337-6500-1-SM\(1\).pdf](http://journal.um.ac.id/storage/emulated/0/Download/6337-6500-1-SM(1).pdf).

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar

Kompetensidasar Bahasa Indonesia	
3.8	Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata daerah.
4.8	Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

F. Penelitian yang Relevan

Ada juga beberapa penelitian lain, yang berkaitan dengan membaca permulaan sebagai berikut:

1. Irma Husna meneliti tentang “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I MIN Merduati Banda Aceh Melalui Penggunaan Media Kartu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Purti Laura Sari meneliti tentang “Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode *Cooperative Intergrated Reading And*

Composition Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Cooperative Intergrated Reading And Composition* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Syarifah Zahra meneliti tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata Di Kelas II MIS Lamgugop. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun kesamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada permasalahannya yaitu tentang membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal yang menjadi ketertarikan dalam penelitian ini pada materi membaca permulaan dengan menggunakan media buku cerita bergambar (BCB). Media buku cerita bergambar (BCB) yang masih dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Buku Cerita Bergambar (BCB)

1. Pengertian media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’.

Media berfungsi sebagai pembawa pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, untuk merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Guru berperan penting dalam dalam dalam memotivasi siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media yang sesuai dalam menunjang proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Media selain sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, media juga dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, dan menjaga perhatian siswa selama pelajaran berlangsung.

1.1 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting di dalam kegiatan pembelajaran. Kehadiran media di dalam dunia pendidikan, khususnya dalam rangka efektifitas dan defisien pembelajaran sangat di perlukan. Dalam

dunia pembelajaran, pada umumnya atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi, yakni guru sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa.

Secara umum media pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat fariabelistis dalam bentuk tertulis atau lisan belaka.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang dan daya indera seperti: a) objek yang terlalu besar, 2) objek yang kecil, 3) gerak yang terlalu lambat, 4) kejadian di masa lalu, 5) objek yang terlalu kompleks, dan 6) konsep yang terlalu luas.
- c. Penggunaan media yang tepat dapat mengatasi sikap pasif anak didik, menimbulkan kegairahan, dan interaksi yang langsung.
- d. Menimbulkan persepsi yang sama diantara pemberi dan penerima pesan.¹

1.2 Media Berbasis Visual

Media visual adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan melalui panca indera visual penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila pesan tersebut tidak divisualkan.

¹Arief Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakart: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hal. 17

1.3 Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran

Media berbasis visual dapat dikatakan berhasil ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual visual dan grafik itu. Jika mengamati bahan-bahan grafis, gambar dan lain-lain yang ada disekitar kita akan menemukan banyak gagasan untuk merancang bahan visual yang menyangkut pentaan elemen-elemen visual yang akan ditampilkan. Tatanan elemen-elemen itu harus dapat menampilkan visual yang dapat dimengerti, dapat dibaca, dan dapat menarik perhatian sehingga ia mampu menyampaikan pesan yang diinginkan oleh penggunanya. Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain:

a. Kesederhanaan

Kesederhanaan mengacu pada jumlah elemen yang lebih sedikit. Karena memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual. Kata-katanya harus memakai huruf yang sederhana dengan gaya huruf mudah terbaca dan tidak terlalu beragam dalam suatu tampilan. Kalimat-kalimatnya pun harus ringkas, padat, dan mudah dimengerti.

b. Keterpaduan

Mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama.

c. Penekanan

Penyajian visual memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa. Dengan menggunakan ukuran,

hubungan-hubungan, perspektif, warna-warna atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.

d. Keseimbangan

Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya sistematis.

e. Bentuk

Bentuk yang aneh atau asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu diperhatikan.

f. Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari suatu unsur-unsur tertentu.

g. Tekstur

Adalah suatu unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur seperti halnya warna.

h. Warna

Merupakan unsure visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik.²

² Arief Sadiman, *Media Pendidikan ...*, Hal. 32

2. Buku Cerita Bergambar (BCB)

Salah satu cara untuk menarik dan meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu dengan memberikan buku-buku bergambar. Karena buku bergambar mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar. Buku cerita bergambar termasuk salah satu media visual. Karena buku cerita bergambar yang dikemas secara menarik dapat menjadi perhatian tersendiri bagi siswa, dan motivasi siswa untuk semangat mengikuti pelajaran.

Stewing dalam Nurgiyanto berpendapat bahwa buku bergambar adalah “sebuah buku yang menjajarkan cerita dengan gambar. Dan kedua elemen ini berkerja sama untuk menghasilkan cerita dengan ilustrasi bergambar”.³

Hurlock dalam Faiza, menyatakan bahwa anak-anak usia sekolah menyukai cerita bergambar karena hal berikut:

- a. Anak memperoleh kesempatan yang baik untuk mendapat wawasan mengenal masalah pribadi dan sosialnya. Untuk membantu memecahkan masalahnya.
- b. Cerita bergambar menarik imajinasi anak dan rasa ingin tahu tentang masalah supranatural.

³ Elisabeth Tantiana Ngura, *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol, 5 (1), 2018), Hal. 8, Diakses Pada Tanggal 25 September 2019, Diakses Dari Link: [Http://digilib.uin-suka.ac.id/storage/emulated/0/Download/132-417-1-PB.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/storage/emulated/0/Download/132-417-1-PB.pdf)

- c. Cerita bergambar dapat memberi anak pelarian sementara dari hiruk pikuk kehidupan sehari-hari.
- d. Cerita bergambar mudah untuk dibaca, bahkan anak yang kemampuan membacanya kurang dapat memahami arti bacaan hanya dari gambarnya.
- e. Cerita bergambar tidak mahal dan mudah didapatkan karena juga ditayangkan di televisi sehingga semua anak dapat mengenalnya.
- f. Buku cerita bergambar dapat mendorong anak untuk rajin membaca yang mana tidak didapatkan pada buku lain.
- g. Cerita bergambar dapat memberi sesuatu yang diharapkan oleh anak (bila berbentuk serial).
- h. Dalam cerita bergambar penokohan sering melakukan atau mengatakan hal-hal yang tidak akan berani dilakukan sendiri oleh anak-anak, walaupun hasrat mereka ingin melakukannya.
- i. penokohan dalam cerita mempunyai karakteristik seperti: kuat, berani, dan berwajah tampan, sehingga menjadi tokoh pahlawan bagi anak dalam mengidentifikasikannya.
- j. Gambar dalam cerita bergambar penuh dengan warna-warni dan sangat sederhana untuk dipahami anak-anak.⁴

⁴Hendra Adipta, dkk, *Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD*, (Jurnal Pendidikan, Vol, 1 (5), 2016), Hal. 3-4, Diakses Pada Tanggal 25 September 2019, Diakses Dari Link: [Http://storage/emulated/0/Download/6337-6500-1-SM-2.pdf](http://storage/emulated/0/Download/6337-6500-1-SM-2.pdf)

2.1 Jenis dan Karakter Buku Cerita Bergambar (BCB)

Buku cerita bergambar mempunyai beberapa jenis dan karakteristik. Mc Elmeel dalam Chatatarina jenis-jenis buku cerita bergambar adalah sebagai berikut:

a. Fiksi

Buku fiksi adalah buku yang menceritakan khayalan, rekaan, atau sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh. Kategori yang termasuk dalam fiksi adalah cerita hewan, misteri, humor, dan cerita fantasi yang dibuat penulis sesuai imajinasinya. Contohnya: Kasih Sayang Paman Kumbang (cerita hewan), Malam Yang Panjang (misteri), Seekor Katak Yang Mendatangi Peramal (humor), Keledai dan Penjual Garam (imajinasi).

b. Historis

Buku historis adalah buku yang mendasarkan diri pada suatu fakta atau kenyataan di masa lalu. Buku ini meliputi kejadian sebenarnya, tempat, atau karakter yang merupakan bagian dari sejarah. Contohnya: Asal Mula Kota Bandung.

c. Informasi

Buku informasi adalah buku-buku yang memberikan informasi faktual. Buku informasi menyampaikan fakta dan data apa adanya, yang berguna untuk menambah keterampilan, wawasan, dan juga

teoritis dalam batas tertentu bagi anak. Contohnya: Jaga Kesehatan Dengan Membersihkan Lingkungan.

d. Biografi

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang mulai kelahirannya hingga kematiannya jika sudah meninggal. Contohnya: Cerita Biografi R.A. Kartini.

e. Cerita Rakyat

Cerita rakyat merupakan cerita atau kisah yang asal muasal bersumber dari masyarakat serta tumbuh dan berkembang dalam masyarakat di masa lampau. Contohnya: Malin Kundang.

f. Kisah Nyata

Kisah nyata berfokus pada peristiwa yang sebenarnya dari sebuah situasi atau peristiwa. Contohnya kisah Ibu Yang Menukar Nyawanya Dengan Sang Anak.⁵

2.2 Karakteristik Buku Cerita Bergambar (BCB)

Beberapa karakteristik buku cerita bergambar menurut Sutherland dalam Faiza antara lain adalah:

- a. Buku cerita bergambar bersifat ringkas dan langsung.
- b. Buku cerita bergambar berisi konsep-konsep yang berseri.
- c. Konsep yang ditulis dapat dipahami anak-anak.

⁵ <https://text-id.123dok.com/document/8yde2d6jq-pengertian-buku-cerita-bergambar-jenis-dan-karakteristik-buku-cerita-bergambar>.

- d. Gaya penulisannya sederhana.
- e. Terdapat ilustrasi yang melengkapi teks.⁶

2.3 Nilai Guna Gambar

Penemuan-penemuan dari penelitian mengenai nilai-guna gambar diam tersebut, menurut Brown (1977) mempunyai sejumlah implikasi bagi pengajaran, yaitu:

- a. Bahwa penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa.
- b. Gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat, membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.
- c. Gambar-gambar dengan garis-garis sederhana sering kali dapat lebih efektif sebagai penyampaian informasi ketimbang gambar dengan bayangan, ataupun gambar fotografi yang sebenarnya. Gambar-gambar realisme yang lengkap yang membanjiri penonton dengan informasi visual yang terlalu banyak, ternyata kurang baik sebagai perangsang belajar dibandingkan gambar atau protret yang sederhana saja.
- d. Warna pada gambar diam biasanya menimbulkan masalah. Sekalipun gambar berwarna lebih memikat perhatian siswa daripada yang hitam putih, namun tak selalu gambar berwarna merupakan pilihan terbaik untuk

⁶ Chatarina Wulandari, Skripsi, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas I SD”, (Yogyakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2017), h. 37-38.
[1https://text-id.123dok.com/document/wq2glg5py-kelebihan-dan-kekurangan-media-cerita-bergambar.html](https://text-id.123dok.com/document/wq2glg5py-kelebihan-dan-kekurangan-media-cerita-bergambar.html).

mengajar atau belajar. Suatu studi menyarankan agar penggunaan warna haruslah realistik dan bukan sekedar demi memakai warna saja. Kalau pada suatu gambar hitam putih ditambahkan hanya satu warna, maka mungkin akan mengurangi nilai pengajarannya. Tapi, bila yang akan diajarkan itu memang menyangkut konsep warna, maka gambar-gambar dengan warna yang realistik memang lebih disukai.

- e. Kalau bermaksud mengajar konsep yang menyangkut soal gerak, sebuah gambar diam (termasuk film rangkai) mungkin akan kurang efektif disbanding dengan sepotong film bergerak yang menunjukkan gaya (action) yang sama. Dalam hal ini, suatu urutan gambar diam, seperti yang dibuat dengan kamera foto 35 mm dapat mengurangi terlalu banyaknya informasi yang ditampilkan oleh suatu film bergerak.
- f. Isyarat yang bersifat non-verbal atau simbol-simbol seperti tanda panah, ataupun tanda-tanda lainnya pada gambar diam dapat memperjelas atau mungkin pula mengubah pesan yang sebenarnya dimaksudkan untuk dikomunikasikan (h. 178-179).⁷

2.4 Keunggulan dan Kelemahan Media Buku Cerita Bergambar (BCB)

Arief Sadiman menyatakan kelebihan dari buku cerita bergambar sebagai berikut:

⁷ Gene L. Wilkinson, *Media Pembelajaran, Penelitian Selama 60 Tahun*, Terj. Zulkarimein Nasution, (Jakarta: CV.Rajawali, 1984), h. 23-24

Table 2.1: keunggulan dan kelemahan Buku Cerita Bergambar (BCB)

NO	Keunggulan	Kelemahan
1	Cerita bergambar bersifat konkret, gambar lebih realities menunjukkan pokok masalah di banding dengan media verbal semata.	Hanya menekankan pada persepsi indera semata
2	Cerita bergambar dapat mengatasi ruang dan waktu serta dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.	Penyajian yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3	Cerita bergambar dapat memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.	Ukuran sangat terbatas untuk kelompok kecil. ⁸
4	Murah harganya dan mudah didapatkan serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.	

⁸<https://text-id.123dok.com/document/wq2glg5py-kelebihan-dan-kekurangan-media-cerita-bergambar.html>.

B. Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam *menulis, membaca, menyimak atau berbicara*”.⁹ Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata, dan kalimat, untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan.

1. Pengertian Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan data, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Menurut Rahayu S. Hidayat, mendefinisikan makna membaca dengan lebih lengkap, intinya melihat dan memahami tulisan, dengan melisankan atau hanya dalam hati. Definisi ini mencakup tiga unsur dalam kegiatan membaca

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1180.

yaitu pembaca (yang melihat, memahami, dan melisankan dalam hati), bacaan (yang dilihat), dan pemahaman (oleh pembaca).¹⁰

Menurut Klein, dkk dalam bukunya Farida Rahim bahwa definisi membaca mencakup: Membaca merupakan suatu proses, Membaca merupakan suatu strategi, membaca adalah interaktif'. Berdasarkan pernyataan tersebut membaca mempunyai beberapa makna, yang pertama *Membaca merupakan suatu proses*, informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca memiliki mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Yang kedua *Membaca merupakan suatu strategi*, pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Yang ketiga *Membaca adalah interaktif*, keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. "Membaca mempunyai tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu: *recording, decoding, dan meaning*". Maksudnya *Recording*, komponen dasar dari proses membaca yang hanya merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan *Decoding* (penyandian) sudah merujuk

¹⁰ Rahayu S. Hidayat, *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, (Jakarta: Intermedia, 1990), h.12

pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Selain proses *recoding* dan *decoding* anak juga harus memiliki keterampilan memahami makna (*meaning*).¹¹

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses memahami huruf atau simbol untuk mendapatkan informasi-informasi yang disampaikan melalui tulisan ataupun lisan, dan membaca juga merupakan suatu proses, strategi, dan interaktif dalam meningkatkan daya pikir pada si pembaca. Karena dengan membaca si pembaca dapat menambah wawasan dan mencapai tujuannya.

1.1 Manfaat Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang sangat vital. Samsu Sumadayo menyatakan bahwa “membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Dengan membaca seseorang dapat bersantai, berinteraksi dengan perasaan dan pikiran, memperoleh informasi, dan meningkatkan ilmu pengetahuan”.¹²

Kegiatan membaca sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Siswa belajar tidak terlepas dari kegiatan membaca. Siswa yang dapat merasakan manfaat dari membaca akan termotivasi untuk terus belajar.

¹¹ Siti Murni, Skripsi, “Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Di Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015”, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo, 2015), h. 10-12

¹² Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 2

1.2 Tujuan Membaca

Kemampuan yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Kemampuan membaca sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran, untuk mencapai kemajuan, dan peningkatan diri. Oleh karena itu, bagaimanapun guru kelas I dan II haruslah berusaha memadai kepada anak didiknya. Hal itu akan dapat terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara baik, perlu ada perencanaan, baik mengenai materi, metode, maupun pengembangannya.¹³

Tujuan membaca menurut Rahim antara lain:

- a. Kesenangan.
- b. Menyempurnakan membaca nyaring.
- c. Menggunakan strategi tertentu.
- d. Memperbarui suatu pengetahuan tentang topik.

¹³Siti Asia Andi Baso, dkk, *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol, 2 (1), 2014), h. 33, Diakses Pada Tanggal 24 September 2019, Diakses Dari Link: [Http:// storage/ emulated/ 0/ Download/ 113542-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-perm.pdf](http://storage/emulated/0/Download/113542-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-perm.pdf)

- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui.
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- g. Mengonfirmasi atau menolak prediksi.
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Berdasarkan pendapat mengenai keterampilan membaca tersebut, dapat diambil sebuah simpulan. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan sangat penting bagi kehidupan. Artinya membaca membawa seseorang menerima informasi dari kegiatan tersebut. Informasi-informasi tersebut adalah informasi yang berguna dan penting bagi seseorang. Melalui membaca seseorang berinteraksi dengan penulis untuk memperoleh informasi. Keterampilan membaca tidak dapat didapatkan secara instan oleh seseorang. Seseorang harus melewati tahap demi tahap dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Membaca juga dapat dilakukan dengan bersuara maupun tidak. Bergantung pada tujuan dan materi bacaan yang tengah dihadapi oleh pembaca.¹⁴

¹⁴ Eko Widiyanto, dan Subyantoro, *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar*, (Jurnal Pendidikan Bahasa DAN Sastra Indonesia, Vol, 4 (1), 2015), Hal. 3, Diakses Pada Tanggal 25 September 2019, Diakses Dari Link: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>

2. Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dapat di golongkan menjadi dua, yaitu: 1) pengajaran membaca permulaan untuk kelas I dan II, dan 2) pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas III, IV, V, dan VI.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan a) lambang-lambang tulis, b) penguasaan kosa kata untuk memberi arti, dan c) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa. Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.

Menurut Darmiyati Zuhdi dan Budiasih keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu, harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan

siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Membaca permulaan diberikan secara bertahap, yakni pra membaca dan membaca. Pada tahap pra membaca, kepada siswa diajarkan: (1) sikap duduk yang baik pada waktu membaca; (2) cara meletakkan buku di meja; (3) cara memegang buku; (4) cara membuka dan membalik halaman buku; dan (5) melihat dan memperhatikan tulisan. Pembelajaran membaca permulaan dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.

2.1 Pembelajaran Membaca Permulaan.

Pembelajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca.

- a. Siswa dituntut untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang di sajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan, contohnya:

Huruf **a** dibaca **a**

b dibaca **be**

c dibaca **ace**

suku kata **ba** dibaca **ba** bukan **bae**

suku kata **bu** dibaca **bu** bukan **beu**

kata **baju** dibaca **baju** bukan **beaju**

kalimat **itu buku** dibaca **itu buku** bukan **iteu bekeu**

b. Membaca periode tanpa buku

Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar menggunakan media atau alat peraga selain buku, misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat.

c. Membaca dengan menggunakan buku

Pembelajaran dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran.

2.2 Langkah-langkah Membaca Permulaan

Rita Wati mengemukakan langkah-langkah membaca permulaan sebagai berikut:

- a. Mengenal unsur kalimat.
- b. Mengenal unsur kata.
- c. Mengenal unsur huruf.
- d. Merangkai huruf menjadi suku kata.
- e. Merangkai suku kata menjadi kalimat.¹⁵

Pembelajaran membaca permulaan ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar dalam membaca. Di tahap pertama siswa dituntut untuk mampu menyuarakan huruf dengan baik, dapat mengenal suku kata, dapat

¹⁵ Surfin Yawu, dkk, *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa di Kelas I SDN Mire*, (Jurna Kreatif Tadulako Online, Vol, 5 (2), 2014), Hal. 57, Diakses Pada Tanggal 24 September 2019, Diakses Dari Link: [Http:// storage/ emulated/ 0/ Download/113664-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-perm.pdf](http://storage/emulated/0/Download/113664-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-perm.pdf)

mengenal kata dan kalimat dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Agar tidak terjadi kesulitan dalam memahami pembelajaran.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca permulaan yaitu:

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca siswa.

b. Faktor intelektual

Faktor intelektual adalah suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Intelektual siswa tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan membaca siswa, yang mencakup:

1) Latar belakang dan pengalaman siswa dirumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa siswa. Kondisi dirumah mempengaruhi pribadi dan penyusuaian

diri dalam masyarakat. Kondisi ini dapat membantu dan dapat juga menghalangi siswa belajar membaca.

2) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi, orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Status sosial ekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Semakin tinggi sosial ekonomi semakin tinggi kemampuan verbal siswa.

d. Faktor psikologis

Faktor yang mempengaruhi kemajuan keterampilan membaca siswa adalah:

1) Motivasi

Motivasi suatu yang mendorong siswa belajar atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi sangat berpengaruh kepada minat belajar siswa.

2) Minat

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.

3) Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Siswa yang mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika tidak mendapatkan sesuatu akan mendapatkan kesulitan belajar.¹⁶

D. Aktivitas Guru

Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, sikap dan nilai, dan keterampilan kepada siswa. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat semua yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

E. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.¹⁷

¹⁷ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), h. 102

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah prosedur atau cara-cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis.¹

Usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, dikontrol serta mendasarkan pada teori yang ada diperkuat dengan gejala yang ada yaitu disebut dengan penelitian.²

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan cara atau metode penelitian dan teknik pengumpulan data tertentu yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.³

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4)

¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 1.

² Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: bumi aksara, 2003), h. 2

³ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Asrori.CV, 2008), h. 8.

refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tiap tahap adalah:



Gambar 3.1: Gambar Siklus PTK

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan inti peristiwa yang perlu diberikan perhatian khusus untuk diamati, kemudian merancang instrument penelitian untuk mempermudah peneliti memperoleh fakta-fakta yang terjadi selama tindakan itu berlangsung.

Adapun tindakan yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca dengan menerapkan media buku cerita bergambar (BCB).

2. Tindakan/ Pelaksanaan

Tahap tindakan yaitu melaksanakan semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Adapun tindakan pertama yang harus dilakukan di penelitian ini adalah merencanakan penelitian, menerapkan media buku cerita bergambar (BCB) pada proses belajar membaca permulaan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

3. Pengamatan/ Observasi

Di tahap ini observasi ini peneliti mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika saat proses pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, seperti mengamati aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung. Yang mana aktivitas siswa di amati oleh teman sebaya, dan aktivitas guru di amati oleh guru di sekolah tersebut.

4. Refleksi

Pada tahap ini mengkaji semua tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, lalu melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.⁴

⁴ Suharismi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 281-282

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas I_A, I_B, dan I_C, dan yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas I_B yang berjumlah 23 orang siswa. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di kelas ini maka yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya keterampilan dalam membaca permulaan sehingga hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2020 semester genap di MIN 10 Aceh Besar.

D. Instrumen Penelitian

Jadi instrumen yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dirancang untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan siswa selama dalam proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar pada saat anak melakukan proses pembelajaran. Gambar yang dimaksud yaitu berupa foto yang dapat menggambarkan secara nyata ketika anak beraktivitas pada saat pembelajaran membaca permulaan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media buku cerita bergambar (BCB). Lembar observasi diisi dengan memberikan tanda *chek-list* (√) dalam kolom yang sesuai dengan keadaan yang diamati.

2. Lembar Observasi Siswa

Alat yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data observasi diisi dengan memberikan tanda *chek-list* (√) sesuai dengan keadaan yang diamati.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes praktik membaca untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh maka selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi aktivitas guru dan siswa dilaksanakan oleh pengamat saat pelaksanaan tindakan, dengan berpatokan pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Menganalisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan penggunaan media buku cerita bergambar (BCB) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Jumlah nilai aktivitas yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

P = Angka Persentase

100% = Bilangan tetap⁵

Semua data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43

Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Nilai %	Kategori Penilaian
$0\% \leq P < 40\%$	kurang
$40\% \leq P < 60\%$	Cukup
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$80\% \leq P 100\%$	Baik Sekali

Pencapaian guru dan siswa yang diharapkan selama pembelajaran berlangsung adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik atau sangat baik.

2. Analisis Hasil Tes Praktik Membaca

Data hasil tes praktik membaca dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari kemampuan membaca siswa, pedoman penilaian membaca ini terdiri dari lima aspek yang kemudian dari masing-masing aspek diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari masing-masing aspek.

Tabel 3.2 Rubrik Tes Praktik Membaca Siswa

NO	Aspek penilaian	Indikator	Nilai
1.	Ketetapan dalam pelafalan kata dan kalimat.	siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat.	20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat.	10
		siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang jelas.	5

2.	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Siswa membaca dengan menggunakan intonasi, jeda, dan nada yang sangat tepat.	20
		Siswa membaca kata dengan menggunakan intonasi, jeda, dan nada kurang tepat.	10
		Siswa membaca dengan menggunakan intonasi, jeda, dan nada yang tidak benar.	5
3.	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca.	Siswa menggunakan tanda baca dengan baik dan benar.	20
		Siswa belum memahami semua tanda-tanda baca.	10
		Siswa tidak memahami tanda baca.	5
4.	Kelancaran membaca	Siswa membaca dengan sangat lancar.	20
		Siswa membaca dengan kurang lancar.	10
		Siswa membaca dengan tidak lancar.Siswa tidak memahami tanda baca.	5
5.	keberanian	Siswa membaca dengan sangat berani dan percaya diri.	20
		Siswa membaca dengan cuku berani.	10
		Siswa tidak berani membaca.	5
Jumlah skor			100

Dari uraian diatas hasil tes praktik membaca yang diberikan kepada siswa dihitung melalui rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase

100% = Bilangan tetap

Untuk mencari nilai ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 10 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan individu minimal 75% dan ketuntasan secara klasikal jika 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya.

G. Dokumentasi

Arsip, foto, video atau surat tertulis yang disimpan sebagai bukti jika diperlukan disebut dokumentasi.⁶

⁶ Chaniago Amra, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), Hal. 165

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di kelas I_B MIN 10 Aceh Besar pada tahun ajaran 2019/2020. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga siklus yaitu pada tanggal 13, 14, dan 15 Februari 2020. Yang mana proses pembelajarannya dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I_B yang berjumlah 23 siswa. Siklus I dilakukan pada tanggal 13 Februari 2020 pada jam 08.00 WIB, siklus II dilakukan pada tanggal 14 Februari 2020 pada jam 10.50 WIB, dan siklus III dilakukan pada tanggal 15 Februari 2020 pada jam 09.25 WIB. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

2. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2020 dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Di tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu menentukan tema pembelajaran yang akan dipelajari dan menentukan

indikator pembelajaran, membuat RPP tentang penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kemudian peneliti juga menyiapkan lembar observasi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan merancang evaluasi dengan memberikan Buku Cerita Bergambar (BCB) dengan judul yang berbeda untuk mengukur keterampilan membaca siswa.

b. Tahap pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Buku Cerita Bergambar pada tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2020. Ada tiga tahap kegiatan dalam pembelajaran, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Kegiatan tersebut sesuai RPP (terlampir).

Berdasarkan rencana pembelajaran yang sudah disusun, pelaksanaan tindakan pada siklus I diawali dengan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Selanjutnya menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini dan tujuannya serta langkah-langkah dalam pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, pada kegiatan ini guru meminta siswa membacakan huruf alphabet dari A-Z yang sudah ditempelkan di papan tulis, Kemudian guru menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari dan

meminta siswa untuk mengamatinya. Kemudian menanyakan tentang gambar yang sudah di amati, kemudian guru memberikan satu kalimat yang berkaitan dengan gambar, dan meminta beberapa siswa maju kedepan dan membacakan kalimat yang sudah disediakan oleh guru. Kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok diberikan satu Buku Cerita Bergambar (BCB) dan meminta siswa mengamati Buku Cerita Bergambar (BCB) secara seksama. Kemudian guru membacakan Buku Cerita Bergambar (BCB), kemudian guru meminta siswa mengikuti bacaan yang dibaca oleh guru. Kemudian meminta setiap kelompok untuk membaca kembali Buku Cerita Bergambar (BCB) di dalam hati. Kemudian meminta satu-satu siswa membacakan Buku Cerita Bergambar (BCB) satu halaman cerita untuk satu orang siswa. Kemudian bertanya jawab tentang cerita yang telah dibacakan. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta mengumpulkannya apabila sudah selesai.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa Buku Cerita Bergambar (BCB) dengan judul yang berbeda untuk mengukur keterampilan membaca siswa pada siklus I. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengetahui pencapaian siswa. Memberikan motivasi dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas guru menggunakan instrument lembar observasi yang diamati oleh Ibu Rakhimah, S.Pd.I wali kelas I_B dan aktivitas siswa juga menggunakan instrument lembar observasi yang diamati oleh teman sejawat Alfita Husna.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada kegiatan pengamatan yang dilakukan adalah melihat kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB). Hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	pendahuluan				
1	Kemahiran guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2	Kemahiran guru dalam mengelola kelas dengan cara merapikan duduk siswa dengan rapi dan tertata, serta mengabsen kehadiran siswa.			√	

3	Kemahiran guru memberikan apersepsi kepada siswa yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.			√	
4	Kemahiran guru menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan			√	
5	Kemahiran guru menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan siswa.			√	
B	Kegiatan Inti				
6	Kemahiran guru meminta siswa membacakan A-Z.				√
7	Kemahiran guru dalam menampilkan gambar dan mengajak siswa untuk mengamati gambar bersama-sama.			√	
8	Kemahiran guru dalam meminta siswa maju kedepan dan membacakan huruf, kata, serta kalimat pendek.			√	
9	Kemahiran guru dalam membagikan siswa kedalam 5 kelompok.			√	
10	Kemahiran guru membagikan buku cerita bergambar (BCB) kepada setiap kelompok secara merata.				√
11	Kemahiran guru meminta siswa untuk mengamati buku cerita bergambar (BCB).			√	
12	Kemahiran guru membacakan buku cerita bergambar.			√	
13	Kemahiran guru mengajak siswa membaca bersama-sama.			√	
14	Kemahiran guru meminta siswa mengulang			√	

	kembali bacaan dengan tidak bersuara.				
15	Kemahiran guru meminta setiap siswa untuk membacakan satu halaman cerita.			√	
16	Kemahiran guru dalam menjawab pertanyaan dan memberi pertanyaan.		√		
17	Kemahiran guru dalam membagikan LKPD dan menjelaskan langkah-langkahnya.		√		
18	Kemahiran guru dalam mengawasi kerja sama siswa di setiap kelompok.			√	
19	Kemahiran guru meminta siswa mengumpulkan LKPD			√	
C	Penutup				
19	Kemahiran guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa.		√		
20	Kemahiran guru menyimpulkan hasil belajar		√		
21	Kemahiran guru dalam menjawab pertanyaan dari siswa			√	
22	Kemahiran guru melaksanakan penilaian hasil belajar.			√	
23	Kemahiran guru dalam memotivasi siswa				√
24	Kemampuan guru mengajak siswa berdoa di akhir pembelajaran.				√
	jumlah			76	
	Nilai Presentase			79%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 13 Februari 2020

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{77}{96} \times 100\%$$

$$= 79\%$$

Hasil observasi pada table 4.1 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui media Buku Cerita Bergambar (BCB) pada siklus I mendapat skor presentase 79% dengan kategori baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap aktivitas belajar siswa dengan media Buku Cerita Bergambar (BCB). Data hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam mengikuti Pembelajaran siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam yang diberikan guru, tegur sapa, dan berdoa bersama.			√	
2	Siswa duduk dengan rapi serta menjawab hadir ketika guru mengecek kehadiran siswa.		√		
3	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru.		√		

4	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
5	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membacakan huruf A-Z.				√
7	Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru.				√
8	Siswa maju kedepan dan membacakan huruf, kata, serta kalimat pendek.			√	
9	Siswa mengamati dan duduk di kelompoknya masing-masing yang telah ditetapkan oleh guru.			√	
10	Siswa mengamati buku cerita bergambar yang telah dibagikan.			√	
11	Siswa mendengarkan guru membacakan buku cerita bergambar.			√	
12	Siswa mengikuti guru membaca buku cerita bergambar.			√	
13	Siswa membaca buku cerita bergambar dengan tidak bersuara.		√		
14	Siswa membacakan buku cerita bergambar satu halaman untuk satu orang.		√		
15	Siswa mengamati LKPD			√	
16	Siswa mendengarkan langkah-langkah mengerjakan LKPD			√	
17	Siswa mengerjakan LKPD.		√		
18	Siswa mengumpulkan LKPD.			√	
C	Penutup				
19	Siswa melaksanakan evaluasi yang diberikan guru.			√	
20	Siswa menyimpulkan atau membuat rangkumang hasil belajar.		√		
21	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan yang belum dipahami.			√	
22	Siswa menyampaikan pendapat tentang pelajaran hari ini (refleksi)		√		
23	Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.				√

Jumlah	65
Nilai presentase	71%

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 13 Februari 2020

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{65}{92} \times 100\%$$

$$= 71\%$$

Berdasarkan kategori penilaian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) mendapatkan skor persentase 71% berada pada kategori baik.

3) Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I selanjutnya diadakan tes praktik membaca. Membaca keterampilan membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes praktik siklus I pada tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri, subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku pada pembelajaran 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Praktik Membaca permulaan Siklus I

NO	siswa	Ketepatan dalam pelafalan kata dan kalimat	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca	Kelancaran membaca	keberanian	Nilai	keterangan
1	S ¹	20	20	20	10	10	80	Tuntas
2	S ²	10	10	10	5	20	55	Tidak tuntas
3	S ³	20	20	10	20	10	80	Tuntas
4	S ⁴	20	10	10	20	5	65	Tidak tuntas
5	S ⁵	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
6	S ⁶	20	20	10	20	10	80	Tuntas
7	S ⁷	20	10	10	20	20	80	Tuntas
8	S ⁸	20	20	20	10	10	80	Tuntas
9	S ⁹	20	20	10	20	10	80	Tuntas
10	S ¹⁰	20	10	10	20	20	80	Tuntas
11	S ¹¹	10	10	10	10	10	50	Tidak tuntas
12	S ¹²	10	10	10	10	10	50	Tidak tuntas
13	S ¹³	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
14	S ¹⁴	20	10	10	20	20	80	Tuntas
15	S ¹⁵	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas

16	S ¹⁶	20	20	20	10	10	80	Tuntas
17	S ¹⁷	10	10	10	10	20	60	Tidak tuntas
18	S ¹⁸	20	10	10	20	20	80	Tuntas
19	S ¹⁹	20	20	10	20	10	80	Tuntas
20	S ²⁰	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
21	S ²¹	20	20	10	20	10	80	Tuntas
22	S ²²	10	10	10	10	10	50	Tidak tuntas
23	S ²³	20	10	20	10	20	80	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 13 Februari 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{23} \times 100\% \\
 &= 56,52\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 siswa atau 56,52%, sedangkan 10 siswa atau 43,47% belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri pada siklus I belum berjalan dengan baik dan belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki, yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

NO	Temuan	Rencana Perbaikan
1	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:</p> <p>a. Guru masih kurang jelas dalam menjelaskan pembelajaran dan menguasai kelas.</p> <p>b. Guru belum maksimal mengontrol siswa ketika mengerjakan LKPD.</p> <p>c. Guru masih kurang mampu mengevaluasi siswa.</p>	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan sebagai berikut:</p> <p>a. Harus menguasai pembelajaran dan menguasai kelas.</p> <p>b. Lebih teliti lagi dalam mengontrol setiap siswa mengerjakan LKPD.</p> <p>c. Membimbing siswa agar lebih terampil dalam membaca dan siswa lain tidak menciptakan keributan saat guru mengevaluasi.</p>
2	<p>Aktivitas siswa juga ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, di antaranya:</p> <p>a. Siswa masih lalai sendiri dan tidak disiplin.</p> <p>b. Siswa masih kurang</p>	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti berikut:</p> <p>a. Membimbing siswa agar lebih serius, patuh, dan disiplin dalam belajar.</p>

	<p>dalam menjawab apersepsi yang diberikan guru.</p> <p>c. Siswa belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>d. Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dan tidak memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>e. Banyak siswa yang ribut dan suka mengganggu kawannya.</p> <p>f. Siswa tidak kompak dengan kawan kelompoknya dalam mengerjakan LKPD.</p>	<p>b. Membimbing siswa agar lebih aktif dalam memulai pembelajaran.</p> <p>c. Membimbing siswa agar lebih serius dalam mengerjakan tugas kelompok (LKPD).</p> <p>d. Membimbing siswa agar tidak takut dalam bertanya apa yang belum dipahaminya dan memberi pendapat yang benar.</p> <p>e. Membimbing siswa agar tidak ribut saat pembelajaran di mulai.</p> <p>f. Membimbing siswa agar bekerja sama dalam kelompoknya.</p>
3	<p>Berdasarkan tes praktik pada siklus I bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan peneliti.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru harus menekankan dan menjelaskan tentang bagaimana cara membaca yang benar sekaligus mengerti isi bacaan yang telah dibaca.</p>

3. Deskripsi Siklus II

Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan beberapa hal, yaitu menentukan tema pembelajaran, menentukan indikator pembelajaran, membuat RPP tentang penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB), membuat LKPD, merancang instrument lembar observasi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) serta instrumen lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran, dan menyusun Buku Cerita Bergambar untuk mengevaluasi siswa sebagai alat ukur keterampilan membaca siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Buku Cerita Bergambar pada tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2020. Ada tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

Kegiatan pada tahap awal diawali dengan dengan memberi salam, kemudian guru meminta siswa berdoa dan mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Apersepsi dilakukan untuk memulai komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.

Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini. Guru menginformasikan tujuan dari pembelajaran serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru meminta siswa membacakan huruf alphabet dari A-Z yang sudah di tempelkan di papan tulis. Kemudian guru menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk mengamatinya. Kemudian menanyakan tentang gambar yang sudah di amati, kemudian guru memberikan satu kalimat yang berkaitan dengan gambar, dan meminta beberapa siswa maju kedepan dan membacakan kalimat yang sudah disediakan oleh guru. Kemudian membagikan siswa ke dalam 5 kelompok dan setiap kelompok diberikan satu Buku Cerita Bergambar (BCB) dan meminta siswa mengamati Buku Cerita Bergambar (BCB) secara seksama. Kemudian guru membacakan Buku Cerita Bergambar (BCB), kemudian guru meminta siswa mengikuti bacaan yang dibaca oleh guru. Kemudian meminta setiap kelompok untuk membaca kembali Buku Cerita Bergambar (BCB) di dalam hati. Kemudian meminta satu-satu siswa membacakan Buku Cerita Bergambar (BCB) satu halaman cerita untuk satu orang siswa. Kemudian bertanya jawab tentang cerita yang telah dibacakan. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta mengumpulkannya apabila sudah selesai.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa Buku Cerita Bergambar (BCB) dengan judul yang berbeda untuk mengukur keterampilan membaca siswa pada siklus II. Bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang telah dipelajari. Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengetahui pencapaian siswa. Memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi untuk aktivitas guru menggunakan instrument lembar observasi dilakukan oleh Ibu Rakhimah, S.Pd.I selaku wali kelas IB dan observasi terhadap aktivitas siswa juga menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang diamati oleh teman sejawat peneliti yang bernama Alfita Husna.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Di tahap ini observasi yang dilakukan ialah kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB). Data hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	pendahuluan				
1	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan memberi salam, menyapa siswa, dan berdoa sebelum belajar bersama.				√
2	Kemampuan guru mengkoordinir ruang kelas dengan cara merapikan tempat duduk siswa dengan tertata rapi, serta mengabsen kehadiran siswa.			√	
3	Kemampuan guru memberikan apesepsi untuk siswa yang menyangkut dengan materi yang akan dipelajari.			√	
4	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan				√
5	Kemampuan guru menginfokan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik			√	
B	Kegiatan Inti				
6	Kemampuan guru meminta siswa membacakan A-Z.				√
7	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan mengajak siswa untuk mengamati gambar bersama-sama.				√
8	Kemampuan guru dalam meminta siswa maju kedepan dan membacakan huruf, kata, serta kalimat pendek.				√

9	Kemampuan guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok			√	
10	Kemampuan guru memberikan buku cerita bergambar (BCB) untuk setiap kelompok.				√
11	Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengamati buku cerita bergambar (BCB).			√	
12	Kemampuan guru membacakan buku cerita bergambar.				√
13	Kemampuan guru mengajak siswa membaca bersama-sama.			√	
14	Kemampuan guru meminta siswa mengulang kembali bacaan dengan tidak bersuara.			√	
15	Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membacakan satu halaman cerita.			√	
16	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dan memberi pertanyaan.			√	
17	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dan menjelaskan langkah-langkahnya.			√	
18	Kemampuan guru dalam mengawasi kerja sama siswa di setiap kelompok.			√	
19	Kemampuan guru meminta siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
19	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa.			√	
20	Kemampuan guru menyimpulkan materi			√	

	yang telah dipelajari.				
21	Kemampuan guru menjawab pertanyaan dari siswa				√
22	Kemampuan guru memberikan penilaian hasil belajar.			√	
23	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa				√
24	Kemampuan guru mengajak siswa berdoa di akhir pembelajaran.				√
	jumlah				86
	Nilai Presentase				89,5%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 14 Februari 2020

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{96} \times 100\%$$

$$= 89,5\%$$

Hasil observasi pada table 4.5 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui media Buku Cerita Bergambar (BCB) pada siklus II mendapat skor presentase 94,79% dengan kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Di tahap ini pengamatan yang dilakukan ialah terhadap aktivitas belajar peserta didik dengan media Buku Cerita Bergambar (BCB). Data hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam mengikuti Pembelajaran siklus II

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam yang diberikan guru, tegur sapa, serta berdoa bersama.			√	
2	Siswa duduk dengan rapi serta menjawab hadir ketika guru mengecek kehadiran siswa.			√	
3	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru.			√	
4	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
5	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membacakan huruf A-Z.				√
7	Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru.				√
8	Siswa maju kedepan dan membacakan huruf, kata, serta kalimat pendek.			√	
9	Siswa mengamati dan duduk di kelompok yang telah ditetapkan oleh guru.			√	
10	Siswa melihat buku cerita bergambar yang telah dibagikan.			√	
11	Siswa mendengarkan guru membacakan buku cerita bergambar.			√	
12	Siswa mengikuti guru membaca buku cerita bergambar.			√	

13	Siswa membaca buku cerita bergambar dengan tidak bersuara.		√	
14	Siswa membacakan buku cerita bergambar satu halaman untuk satu orang.			√
15	Siswa mengamati LKPD			√
16	Siswa mendengarkan langkah-langkah mengerjakan LKPD			√
17	Siswa mengerjakan LKPD.			√
18	Siswa mengumpulkan LKPD.			√
C	Penutup			
19	Siswa melaksanakan evaluasi.			√
20	Siswa membuat rangkuman dari hasil belajar hari ini.			√
21	Siswa bertanya apa yang belum di pahami tentang yang sudah dipelajari.			√
22	Siswa menyampaikan pendapat tentang pelajaran hari ini (refleksi)			√
23	Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.			√
	Jumlah			71
	Nilai presentase			77,17%

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 14 Februari 2020

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{71}{92} \times 100\%$$

$$= 77,17\%$$

Dari kategori penilaian persentase 77,17% berada di kategori baik. Aktivitas siswa meningkat 8% dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru masih mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, sehingga siswa lebih tertarik dengan media Buku Cerita Bergambar dan siswa mulai meningkatkan keterampilan membacanya.

3) Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Setelah proses belajar mengajar di siklus II, guru melakukan tes praktik membaca untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes praktik siklus II pada tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Membaca permulaan Siklus II

NO	siswa	Ketepatan dalam pelafalan kata dan kalimat	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca	Kelancaran membaca	keberanian	Nilai	keterangan
1	S ¹	20	20	20	10	10	80	Tuntas
2	S ²	10	10	10	10	20	60	Tidak tuntas
3	S ³	20	20	10	20	20	90	Tuntas
4	S ⁴	20	20	10	20	10	80	Tuntas

5	S ⁵	20	20	10	10	20	80	Tuntas
6	S ⁶	20	20	10	20	20	90	Tuntas
7	S ⁷	20	10	10	20	20	80	Tuntas
8	S ⁸	20	20	20	10	10	80	Tuntas
9	S ⁹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
10	S ¹⁰	20	10	10	20	20	80	Tuntas
11	S ¹¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
12	S ¹²	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
13	S ¹³	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
14	S ¹⁴	20	20	10	20	20	90	Tuntas
15	S ¹⁵	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
16	S ¹⁶	20	20	20	20	10	90	Tuntas
17	S ¹⁷	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
18	S ¹⁸	20	20	10	20	10	80	Tuntas
19	S ¹⁹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
20	S ²⁰	20	20	10	10	20	80	Tuntas
21	S ²¹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
22	S ²²	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
23	S ²³	20	20	10	20	20	90	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 14 Februari 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{23} \times 100\% \\
 &= 78,26\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan table 4.7 diketahui jumlah siswa yang tuntas ada 18 siswa atau 78,26%, dan 5 siswa atau 21% belum tuntas belajar. Menurut KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut adalah 75% dan secara klasikal yaitu 85% apabila siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Dapat disimpulkan bahwa belajar siswa dalam keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pembelajaran 2 pada siklus II belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

d. Refleksi

Kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya disebut refleksi. Refleksi yang harus diperbaiki untuk siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan Data Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

NO	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Kemampuan guru dalam mengkoordinir atau mengelola pembelajaran pada	Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan sebagai berikut:

	<p>tema 6 sudah ada peningkatan tapi harus ditingkatkan lagi di cara berkomunikasi lebih banyak lagi dengan siswa agar terjadi kedekatan antara guru dan siswa.</p>	<p>a. Harus banyak berkomunikasi dengan siswa tentang wawasan yang berkaitan dengan materi yang di sampaikan.</p>
2	<p>Aktivitas siswa masih memiliki beberapa kekurangan, di antaranya:</p> <p>a. Siswa agak sedikit ribut ketika guru menyuruh membaca di dalam hati.</p> <p>b. Beberapa siswa lalai ketika siswa lain membaca buku cerita bergambar (BCB) bersama-sama.</p>	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti berikut:</p> <p>a. Membimbing lagi siswa cara membaca di dalam hati.</p> <p>b. Membimbing dan menegur siswa apabila lalai ketika guru dan siswa membaca sama-sama buku cerita bergambar.</p>
3	<p>Dari hasil tes pada siklus II diketahui bahwa masih ada siswa belum tuntas atau belum mencapai KKM dan juga belum mencapai ketuntasan secara klasikal.</p>	<p>Di pertemuan selanjutnya guru harus menekankan dan menjelaskan cara membaca yang benar sekaligus mengerti isi bacaan yang telah dibaca.</p>

4. Deskripsi Siklus III

Siklus III juga terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Di tahap ini peneliti juga mempersiapkan beberapa hal, yaitu menentukan tema, menentukan indikator pembelajaran, membuat RPP tentang penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB), menyiapkan LKPD, merancang instrumen berbentuk lembar observasi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) serta instrumen lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran, dan menyusun Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk mengevaluasi siswa sebagai alat ukur keterampilan membaca siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Buku Cerita Bergambar pada tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri dilaksanakan di tanggal 15 Februari 2020. Kegiatan pembelajarannya di bagi tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan),kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup) sesuai dengan RPP yang dilampirkan.

Kegiatan awal diawali dengan salam, lalu guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari atau menyambungkan pengetahuan awal

siswa dengan materi yang mau disampaikan kepada siswa. Pelaksanaan apersepsi ini merupakan awal komunikasi guru dengan siswa sebelum memasuki pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi ini dan menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya adalah kegiatan inti, guru meminta siswa membacakan huruf alphabet dari A-Z yang sudah di acak-acak urutannya. Kemudian guru menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari dan menyuruh siswa mengamatinya. Kemudian meminta beberapa siswa untuk membuat kalimat pendek yang sesuai dengan gambar, kemudian meminta siswa lain maju untuk membacakan kalimat yang sudah dibuat oleh temannya. Lalu membagikan siswa ke dalam 5 kelompok dan diberikan satu Buku Cerita Bergambar (BCB) pada setiap kelompoknya dan meminta siswa mengamati Buku Cerita Bergambar (BCB) secara seksama. Kemudian guru membacakan Buku Cerita Bergambar (BCB), kemudian guru meminta siswa mengikuti bacaan yang dibaca oleh guru. Kemudian meminta setiap kelompok untuk membaca kembali Buku Cerita Bergambar (BCB) di dalam hati. Kemudian meminta satu-satu siswa membacakan Buku Cerita Bergambar (BCB) satu halaman cerita untuk satu orang siswa. Kemudian bertanya jawab tentang cerita yang telah dibacakan. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta mengumpulkannya apabila sudah selesai.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa Buku Cerita Bergambar (BCB) dengan judul yang berbeda untuk mengukur kembali keterampilan membaca permulaan siswa dari tindakan sebelumnya yaitu siklus II. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengetahui pencapaian siswa. Memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi dilakukan oleh satu orang yaitu Ibu Rakhimah, S.Pd.I wali kelas IB dan pengamat aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat peneliti yang bernama Alfita Husna.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Di tahap ini yang diamati adalah kemampuan guru dalam mengajar dengan menerapkan media Buku Cerita Bergambar (BCB). Data hasil kemampuan guru pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran siklus III

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	pendahuluan				
1	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan memberikan salam, menegur sapa, serta berdoa bersama.				√
2	Kemampuan guru mengatur kelas dengan merapikan tempat duduk siswa dengan rapi dan tertata.				√
3	Kemampuan guru memberi apersepsi kepada siswa yang bersinambungan dengan materi yang akan dipelajari.				√
4	Kemampuan guru menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan				√
5	Kemampuan guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik.				√
B	Kegiatan Inti				
6	Kemampuan guru meminta siswa membacakan huruf alphabet yang sudah di acak urutannya..				√
7	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan mengajak siswa untuk mengamati gambar bersama-sama.				√
8	Kemampuan guru meminta siswa membuat kalimat pendek yang sesuai dengan gambar, dan meminta siswa lain membacakannya.			√	

9	Kemampuan guru dalam membagikan siswa ke dalam 5 kelompok secara heterogen.				√
10	Kemampuan guru membagikan buku cerita bergambar (BCB) kepada setiap kelompok.				√
11	Kemampuan guru menyuruh siswa untuk mengamati buku cerita bergambar (BCB).				√
12	Kemampuan guru membacakan buku cerita bergambar.				√
13	Kemampuan guru mengajak siswa membaca bersama-sama.			√	
14	Kemampuan guru meminta siswa mengulang kembali bacaan dengan tidak bersuara.			√	
15	Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membacakan satu halaman cerita.				√
16	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dan memberi pertanyaan.				√
17	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dan menjelaskan langkah-langkahnya.				√
18	Kemampuan guru dalam mengawasi kerja sama siswa di setiap kelompok.				√
19	Kemampuan guru meminta siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
19	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa.			√	
20	Kemampuan guru membuat kesimpulan				√

	pembelajaran hari ini.				
21	Kemampuan guru menjawab pertanyaan dari siswa				√
22	Kemampuan guru memberikan penilaian hasil belajar.			√	
23	Kemampuan guru memberikan motivasi kepada siswa				√
24	Kemampuan guru mengajak siswa berdoa di akhir pembelajaran.				√
	jumlah	95			
	Nilai Presentase	95,83%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 15 Februari 2020

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{95}{96} \times 100\%$$

$$= 95,83\%$$

Hasil observasi pada table 4.9 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui media Buku Cerita Bergambar (BCB) pada siklus III mendapat skor presentase 95,83% dengan predikat sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Di tahap ini pengamatan yang dilakukan ialah terhadap aktivitas belajar siswa dengan media Buku Cerita Bergambar (BCB). Data hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam mengikuti Pembelajaran siklus III

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru, tegur sapa, dan berdoa.				√
2	Siswa duduk dengan rapi serta menjawab hadir ketika guru mengecek kehadiran siswa.				√
3	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru.				√
4	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				√
5	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.				√
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membacakan huruf alphabet yang sudah di acak urutannya.				√
7	Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru.				√
8	Siswa maju kedepan dan menuliskan kalimat pendek serta membacakannya.			√	
9	Siswa mengamati dan duduk di kelompok masing-masing yang telah ditetapkan oleh guru.				√
10	Siswa melihat dan mengamati buku cerita bergambar yang telah dibagikan.				√
11	Siswa mendengarkan guru membacakan buku cerita bergambar.				√

12	Siswa mengikuti guru membaca buku cerita bergambar.			√	
13	Siswa membaca buku cerita bergambar dengan tidak bersuara.			√	
14	Siswa membacakan buku cerita bergambar satu halaman untuk satu orang.				√
15	Siswa mengamati LKPD				√
16	Siswa mendengarkan langkah-langkah mengerjakan LKPD			√	
17	Siswa mengerjakan LKPD.				√
18	Siswa mengumpulkan LKPD.				√
C	Penutup				
19	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.				√
20	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.			√	
21	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.				√
22	Siswa menyampaikan pendapat tentang pelajaran hari ini (refleksi)			√	
23	Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.				√
	Jumlah				86
	Nilai presentase				93,47%

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 15 Februari 2020

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{92} \times 100\%$$

$$= 93,47\%$$

Dari tabel dan kategori penilaian persentase 93,47% yaitu berkategori sangat baik. Karena aktivitas siswa mulai meningkat dari sebelumnya. Hal ini juga dikarenakan guru masih mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, sehingga siswa sangat tertarik dengan media Buku Cerita Bergambar dan siswa mulai meningkatkan keterampilan membacanya.

3) Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada siklus III, selanjutnya guru memberikan tes praktik membaca kepada siswa untuk mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes praktik siklus III pada tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Daftar Nilai Tes Membaca permulaan Siklus III

NO	siswa	Ketepatan dalam pelafalan kata dan kalimat	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca	Kelancaran membaca	keberanian	Nilai	keterangan
1	S ¹	20	20	20	10	20	90	Tuntas
2	S ²	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
3	S ³	20	20	10	20	20	90	Tuntas

4	S ⁴	20	20	10	20	10	80	Tuntas
5	S ⁵	20	20	10	20	20	80	Tuntas
6	S ⁶	20	20	10	20	20	90	Tuntas
7	S ⁷	20	20	10	20	20	90	Tuntas
8	S ⁸	20	20	10	20	20	90	Tuntas
9	S ⁹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
10	S ¹⁰	20	20	10	20	20	90	Tuntas
11	S ¹¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
12	S ¹²	20	20	10	10	20	80	Tuntas
13	S ¹³	20	20	10	10	20	80	Tuntas
14	S ¹⁴	20	20	10	20	20	90	Tuntas
15	S ¹⁵	20	10	10	20	20	80	Tuntas
16	S ¹⁶	20	20	20	20	10	90	Tuntas
17	S ¹⁷	20	20	10	10	20	80	Tuntas
18	S ¹⁸	20	20	10	20	20	90	Tuntas
19	S ¹⁹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
20	S ²⁰	20	20	10	20	20	90	Tuntas
21	S ²¹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
22	S ²²	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
23	S ²³	20	20	10	20	20	90	Tuntas

Sumber: hasil penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 15 Februari 2020

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{23} \times 100\% \\ &= 91\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa atau 91%, dan ada 2 orang siswa atau 8,69% belum tuntas dalam belajar. Menurut KKM yang telah ditetapkan di sekolah MIN 10 Aceh Besar yaitu dengan nilai 75 untuk perindividu dan untuk ketuntasan klasikal apabila memiliki nilai 85% siswa di kelas tersebut tuntas. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam keterampilan membaca permulaan pada tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri, Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahki pada pembelajaran 3 di siklus III sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

d. Refleksi

kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya disebut refleksi. Hasil refleksi dari siklus III sebagai berikut:

Table 4.12: hasil temuan data revisi selama proses pembelajaran

NO	Temuan	Tindakan
1	Kemampuan dalam menguasai pembelajaran pada tema 6 sudah ada peningkatan dan sudah	Kegiatan guru dalam menguasai pembelajaran sudah mengalami peningkatan, dimana guru mampu menguasai materi yang akan

	memasuki kategori sangat baik dengan nilai presentase 95,83%.	disampaikan ke mudian guru sudah mampu mengontrol siswa dalam mengerjakan LKPD, serta mampu mengevaluasi setiap siswa dengan tegas dan baik, sehingga tidak ada yang harus diperbaiki dalam siklus ini.
2	Aktivitas siswa pada siklus III sudah ada peningkatan dan sudah memasuki kategori sangat baik dengan nilai presentase 93,47%.	Selama kegiatan pembelajaran pada siklus III berlangsung siswa lebih aktif saat mengikuti pembelajaran. Dapat dilihat dari semangat serta antusias nya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan sudah serius mengerjakan tugas kelompoknya serta siswa lebih aktif dalam menyimpulkan pembelajaran.
3	Hasil tes pada siklus III bahwa keterampilan membaca permulaan siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan memperoleh nilai persentase 91%.	Keterampilan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media buku cerita bergambar (BCB) di kelas IB MIN 10 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan KKM individu 75 dan ketuntasan klasikal 85%.

Dari hasil pengamatan ketiga siklus terlaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar

(BCB) pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah efektif. Keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) sudah sangat baik, karena hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu penelitian dicukupkan pada siklus III. Tidak ada yang harus diperbaiki dari guru untuk melanjutkan siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian di MIN 10 Aceh Besar dilaksanakan dengan III siklus, Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2020 kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada hari Jumat tanggal 14 Februari 2020, dan dilanjutkan lagi siklus III pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2020. Pada penelitian ini yang menjadi pengamat untuk aktivitas guru adalah wali kelas IB yaitu ibu Rakhimah, S.Pd.I dan Alfita Husna yang merupakan rekan saya yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui media Buku Cerita Bergambar. Penelitian ini bukan hanya melihat hasil pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran dan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran.

1. Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sampai ke siklus III. Peningkatan itu dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Gambar 4.1 : Diagram Peningkatan Aktivitas Guru

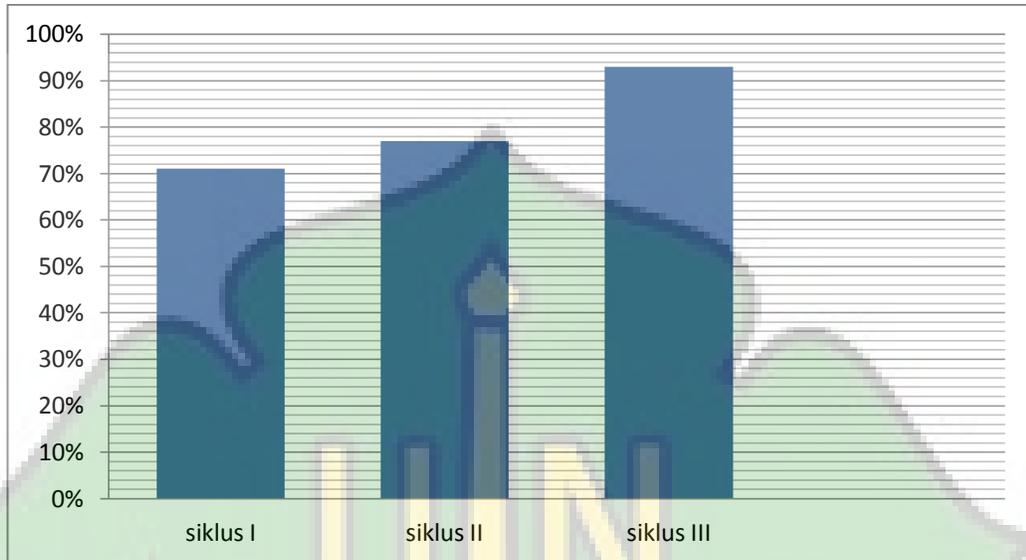


Hasil yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) mengalami peningkatan dari siklus I, II, dan III, dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada setiap siklus, yang mana pada siklus I memperoleh skor 79% kategori baik, sedangkan pada siklus II dengan skor yang diperoleh yaitu 89,5% dengan kategori sangat baik dan pada siklus ke III dengan skor yang diperoleh yaitu 95,83%. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa adanya upaya-upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan media buku cerita bergambar (BCB) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IB MIN 10 Aceh Besar.

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) mengalami peningkatan lebih baik pada setiap siklus nya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar 4.2 : Diagram peningkatan aktivitas siswa

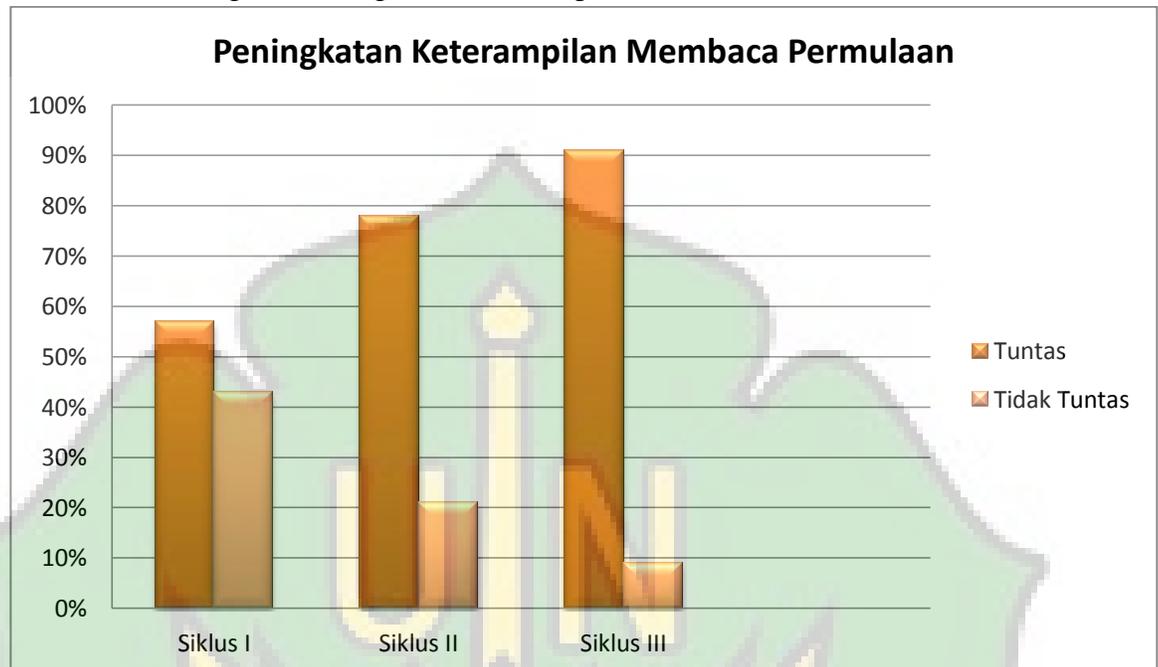


Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan media Buku Cerita Bergambar (BCB) mengalami peningkatan aktivitas siswa dari siklus I,II, dan III. Dapat dilihat dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 71% kategori baik, di siklus II memperoleh nilai 77,17% kategori baik, dan di siklus III memperoleh skor 93,47% kategori baik sekali.

3. Keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB MIN 10 Aceh Besar

Untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia peneliti melakukan tes praktik membaca. Tes yang dilakukan yaitu sebanyak tiga kali yaitu pada siklus I, II, dan III. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Gambar 4.3 : Diagram Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan



Dari gambar diagram di atas dapat dilihat hasil tes ketiga siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada tema Lingkungan Sehat, Bersih, dan Asri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada tema Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Aktivitas guru selama pembelajaran melalui penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) pada siklus I sebesar 79% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 89,5% (kategori baik sekali) dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar, 95,83%.
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) mengalami peningkatan di setiap siklusnya, siklus I memperoleh skor 71%, siklus II mengalami sedikit peningkatan menjadi 77,17%, dan siklus III mengalami peningkatan 93,47%.
3. Untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa pada tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri peneliti memberikan tes membaca. Tes yang diberikan sebanyak tiga kali pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 12 orang (56,52%). Sedangkan yang masih di bawah KKM 10 orang (43,47%). Pemberian tes di siklus ke II menunjukkan adanya peningkatan, dimana

siswa yang tuntas 18 siswa (78,26%) dan yang belum tuntas 5 siswa (21%). Tes pada siklus III mengalami peningkatan dimana siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa (91%) dan yang belum tuntas 2 siswa (8,69%). Jadi hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III sudah mmencapai ketuntasan secara klasikal.

Dapat disimpulkan bahwa media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar.

B. Saran

Dari penelitian yang diperoleh, maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru untuk menerapkan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

2. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti yang lain yang ingin mmelakukan penelitian yang sama pada materi yang berbeda agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang ingin diteliti dan juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

3. Bagi sekolah

Sekolah perlu menambahkan berbagai sumber kegiatan yang menarik untuk siswa dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan misalnya dengan menyediakan buku-buku dan menggunakan media, model, dan metode pembelajaran.



Daftar Pustaka

- Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief Sadiman, 2009. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaniago Amra, 2000. *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Chatarina Wulandari, Skripsi, 2017. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas I SD*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas SAnata Dharma, 2017.
- Eko Widiyanto, dan Subyantoro, 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa DAN Sastra Indonesia*. Vol. 4 NO. 1 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Elisabeth Tantiana Ngura, 2018. Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol, 5 NO. 1 [Http://digilib.uin-suka.ac.id//storage/emulated/0/Download/132-417-1-PB.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id//storage/emulated/0/Download/132-417-1-PB.pdf).
- Gene L. Wilkinson, 1984. *Media Pembelajaran, Penelitian Selama 60 Tahun*, Terj. Zulkarimein Nasution. Jakarta: CV. Rajawali.
- Hamalik, Oemar, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid Darmadi, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: ALFABETA.
- Haryadi dan Zamzani, 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Depdikbud.
- Hendra Adipta, dkk, 2016. Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan*, vol 1 NO. 5 [Http://journal.um.ac.id/storage/emulated/0/Download/6337-6500-1-SM\(1\).pdf](http://journal.um.ac.id/storage/emulated/0/Download/6337-6500-1-SM(1).pdf).

<https://text-id.123dok.com/document/wq2glg5py-kelebihan-dan-kekurangan-media-cerita-bergambar.html>.

M. Djunaidi Ghony, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Asrori.CV.

Muhammad Ali, 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Cet. I. Jakarta: Pustaka Amani

Mulyono Abdurrahman, 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: RinekaCipta.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahayu S. Hidayat, 1990. *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta: Intermasa.

Samsu Somadayo, 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siti Asia Andi Baso, dkk, 2014. Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinot. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 2 NO. 1 [Http:// storage/ emulated/ 0/ Download/ 113542-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-perm.pdf](http://storage/emulated/0/Download/113542-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-perm.pdf).

Siti Murni, Skripsi, 2015. *Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Di Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo.

Sukardi, 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: bumi aksara.

Suharismi Arikunto dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Surfin Yawu, dkk, 2014. Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa di Kelas I SDN Mire. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 5 NO. 2 [Http:// storage/ emulated/ 0/ Download/113664-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-perm.pdf](http://storage/emulated/0/Download/113664-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-perm.pdf).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :MIN 10 Aceh Besar
Kelas / semester :I/ 2
Tema / sub tema :Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (6)/
Lingkungan Sekitar Rumahku (2)
Pembelajaran ke : I (satu)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 jp x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
4.8 mempratikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang secara lisan dan tulis.	4.8.1 menceritakan isi bacaan dengan bahasa sendiri. 4.8.2 menyimak dan menceritakan kembali pendapat dari teman.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati buku cerita bergambar, siswa dapat menemukan informasi tentang kegiatan untuk menjaga lingkungan sekitar rumah.
2. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menjelaskan maksud kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita.

D. MATERI

1. Cerita tentang lingkungan sekitar rumahku.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *scientific*

Strategi : *Cooperative learning*

Metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media/ Alat:

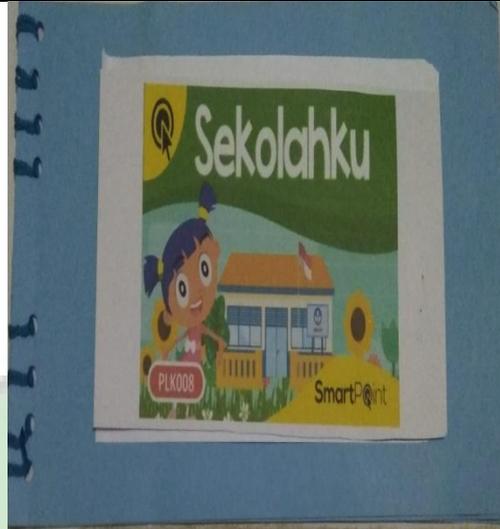
- Buku cerita bergambar.
- Gambar
- Spidol
- Papan tulis
- Esolasi

Sumber Belajar:

1. Buku cerita bergambar.
2. Buku pedoman guru tema Pengalamanku kelas I (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. Buku siswa tema Pengalamanku kelas I (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017).

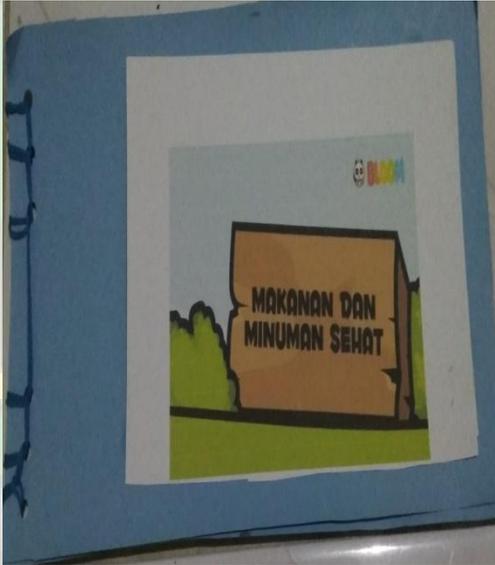
G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam, menyapa siswa, berdoa bersama dan mengecek kehadiran.2. Melakukan apersepsi dengan menanyakan: apakah anak-anak ibu semua sudah tau bagaimana cara menjaga lingkungan?3. Menginformasikan tema: Lingkungan Bersih, Sehat, dan asri.4. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa membacakan huruf dari A-Z.2. Menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.3. Guru dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan.4. Meminta beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar.5. Membagikan siswa kedalam 5-6 kelompok.6. Membagikan buku cerita bergambar (BCB) tentang lingkungan sekitarku dengan judul sekolahku pada setiap kelompok.	20 menit



7. Meminta siswa mengamati buku cerita bergambar (BCB).
8. Guru membacakan buku cerita bergambar (BCB).
9. Guru bersama siswa membacakan kembali buku cerita bergambar.
10. Meminta setiap kelompok untuk membacakan kembali buku cerita bergambar di dalam hati.
11. Meminta setiap siswa membacakan buku cerita bergambar (BCB) satu halaman cerita untuk seorang siswa.
12. Bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca.
13. Membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
14. Menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.
15. Mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya.
16. Meminta siswa mengumpulkan LKPD nya.

3.	Penutup	1. Guru mengevaluasi pembelajaran	5 menit
----	---------	-----------------------------------	---------

		<p>dengan memberikan buku cerita bergambar dengan judul yang berbeda untuk mengevaluasi pembelajaran pada setiap kelompok satu per satu, sedangkan kelompok yang belum di evaluasi akan diberikan tugas menjawab soal.</p>  <ol style="list-style-type: none"> 2. Bersama menyimpulkan materi hari ini. 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui pencapaian siswa. 4. Memberikan motivasi kepada siswa 5. Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam. 	
--	--	---	--

H. PENILAIAN

1. Tehnik Penilaian
 - a. Penilaian sikap: pengamatan langsung
 - b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis
 - c. Penilaian keterampilan: praktik membaca

2. Instrument penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Aspek sikap yang dinilai								Catatan guru
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				
		BT	MT	MB	S M	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan :

BT : Belum Terlihat, Skor = 1

MT : Mulai Terlihat, Skor = 2

MB : Mulai Membudaya, Skor = 3

SM : Sangat Membudaya, Skor = 4

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian tertulis (LKPD)

Tes tertulis = skor

Skor maksimal = 100

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	kurang

c. Penilaian Keterampilan

Keterampilan membaca permulaan.

NO	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Ketetapan dalam pelafalan kata dan kalimat.	siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat.	20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat.	10
		siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang jelas.	5
2.	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Siswa membaca dengan intonasi, jeda, dan nada yang sangat tepat.	20
		Siswa membaca kata dengan intonasi, jeda, dan nada kurang tepat.	10
		Siswa membaca dengan intonasi, jeda, dan nada yang tidak benar.	5
3.	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca.	Siswa membaca dengan menggunakan tanda baca dengan tepat.	20
		Siswa belum memahami sepenuhnya tanda baca.	10
		Siswa tidak menggunakan tanda baca	5
4.	Kelancaran membaca	Siswa membaca dengan sangat lancar.	20
		Siswa membaca dengan kurang lancar.	10
		Siswa membaca dengan tidak lancar.	5
		siswa tidak memahami isi bacaan.	5
5.	keberanian	Siswa membaca dengan sangat berani dan percaya diri.	20
		Siswa membaca dengan cuku berani.	10
		Siswa tidak berani membaca.	5
Jumlah skor			100

Dari uraian diatas hasil tes praktik keterampilan membaca yang diberikan kepada siswa dihitung melalui rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Guru Kelas

Aceh Besar, 13 February 2020

Peneliti

Rakhimah, S.Pd.1

NIP. 196905041994022001

Indah Handayani

NIM. 160209053

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok:

Nama anggota :

1.

2.

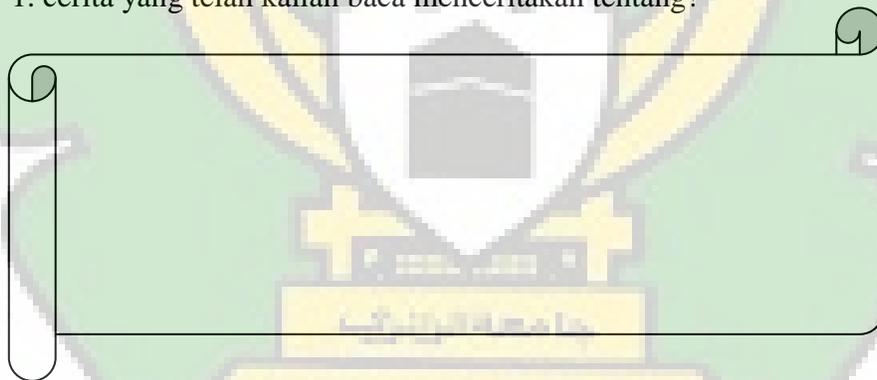
3.

4.

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
3. tulislah anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
4. Diskusikan dan selesaikan pertanyaan beriku!

1. cerita yang telah kalian baca menceritakan tentang?



2. Tulislah macam-macam permainan yang ada dalam cerita yang telah kalian baca!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :MIN 10 Aceh Besar
Kelas / semester :I/ 2
Tema / sub tema :Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (6)/
Lingkungan Sekitar Rumahku (2)
Pembelajaran ke : II (Dua)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 jp x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
4.8 mempratikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang secara lisan dan tulis.	4.8.1 menceritakan isi bacaan dengan bahasa sendiri. 4.8.2 menyimak dan menceritakan kembali pendapat dari teman.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati buku cerita bergambar, siswa dapat menemukan informasi tentang kegiatan untuk menjaga lingkungan sekitar rumah.
2. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menjelaskan maksud kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita.

D. MATERI

1. Cerita tentang lingkungan sekitar rumahku.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *scientific*

Strategi : *Cooperative learning*

Metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media/ Alat:

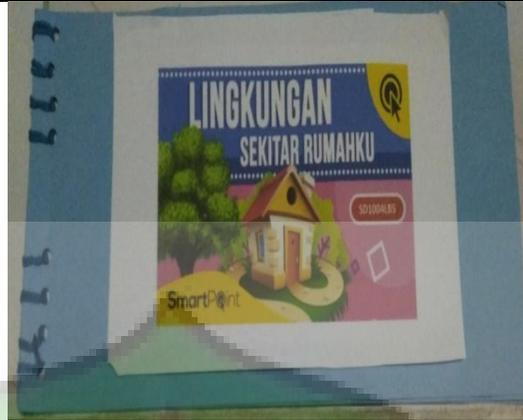
- Buku cerita bergambar.
- Gambar
- Spidol
- Papan tulis
- Esolasi

Sumber Belajar:

1. Buku cerita bergambar.
2. Buku pedoman guru tema Pengalamanku kelas I (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. Buku siswa tema Pengalamanku kelas I (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017).

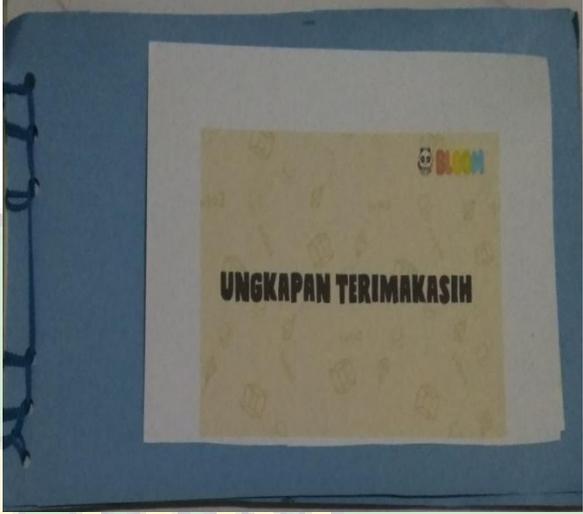
G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam, menyapa siswa, berdoa bersama dan mengecek kehadiran.2. Melakukan apersepsi dengan menanyakan: apakah anak-anak ibu semua sudah tau bagaimana cara menjaga lingkungan?3. Menginformasikan tema: Lingkungan Bersih, Sehat, dan asri.4. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memanggil beberapa siswa untuk maju dan membacakan huruf dari A-Z.2. Menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.3. Guru dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan.4. Meminta beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar.5. Membagikan siswa kedalam 5-6 kelompok.6. Membagikan buku cerita bergambar (BCB) tentang lingkungan sekitarku dengan judul lingkungan sekitar rumahku pada setiap kelompok.	20 menit



7. Meminta siswa mengamati buku cerita bergambar (BCB).
8. Guru membacakan buku cerita bergambar (BCB).
9. Guru bersama siswa membacakan kembali buku cerita bergambar.
10. Meminta setiap kelompok untuk membacakan kembali buku cerita bergambar di dalam hati.
11. Meminta setiap siswa membacakan buku cerita bergambar (BCB) satu halaman cerita untuk seorang siswa.
12. Bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca.
13. Membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
14. Menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.
15. Mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya.
16. Meminta siswa mengumpulkan LKPD nya.

3.	Penutup	1. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan buku cerita bergambar dengan judul yang berbeda untuk mengevaluasi	5 menit
----	---------	--	---------

		<p>pembelajaran pada setiap kelompok satu per satu, sedangkan kelompok yang belum di evaluasi akan diberikan tugas menjawab soal.</p>  <ol style="list-style-type: none"> 2. Bersama menyimpulkan materi hari ini. 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui pencapaian siswa. 4. Memberikan motivasi kepada siswa 5. Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam. 	
--	--	---	--

H. PENILAIAN

1. Tehnik Penilaian
 - a. Penilaian sikap: pengamatan langsung
 - b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis
 - c. Penilaian keterampilan: praktik membaca

2. Instrument penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Aspek sikap yang dinilai								Catatan guru
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				
		BT	MT	MB	S M	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan :

BT : Belum Terlihat, Skor = 1

MT : Mulai Terlihat, Skor = 2

MB : Mulai Membudaya, Skor = 3

SM : Sangat Membudaya, Skor = 4

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian tertulis (LKPD)

Tes tertulis = skor

Skor maksimal = 100

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	kurang

c. Penilaian Keterampilan

Keterampilan membaca permulaan.

NO	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Ketetapan dalam pelafalan kata dan kalimat.	siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat.	20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat.	10
		siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang jelas.	5
2.	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Siswa membaca dengan intonasi, jeda, dan nada yang sangat tepat.	20
		Siswa membaca kata dengan intonasi, jeda, dan nada kurang tepat.	10
		Siswa membaca dengan intonasi, jeda, dan nada yang tidak benar.	5
3.	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca.	Siswa membaca dengan menggunakan tanda baca dengan tepat.	20
		Siswa belum memahami sepenuhnya tanda baca.	10
		Siswa tidak menggunakan tanda baca	5
4.	Kelancaran membaca	Siswa membaca dengan sangat lancar.	20
		Siswa membaca dengan kurang lancar.	10
		Siswa membaca dengan tidak lancar.	5
		siswa tidak memahami isi bacaan.	5
5.	keberanian	Siswa membaca dengan sangat berani dan percaya diri.	20

		Siswa membaca dengan cuku berani.	10
		Siswa tidak berani membaca.	5
Jumlah skor			100

Dari uraian diatas hasil tes praktik keterampilan membaca yang diberikan kepada siswa dihitung melalui rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide baru :.....
3. Momen Spesial :.....
- 4.

Mengetahui

Aceh Besar, 14 February 2020

Guru Kelas

Peneliti

Rakhimah.S.Pd.1

Indah Handayani

NIP. 196905041994022001

NIM. 160209053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :MIN 10 Aceh Besar
Kelas / semester :I/ 2
Tema / sub tema :Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (6)/
Lingkungan Sekitar Rumahku (2)
Pembelajaran ke : III (Tiga)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 jp x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
4.8 mempratikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang secara lisan dan tulis.	4.8.1 menceritakan isi bacaan dengan bahasa sendiri. 4.8.2 menyimak dan menceritakan kembali pendapat dari teman.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati buku cerita bergambar, siswa dapat menemukan informasi tentang kegiatan untuk menjaga lingkungan sekitar rumah.
2. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menjelaskan maksud kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita.

D. MATERI

1. Cerita tentang lingkungan sekitar rumahku.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *scientific*

Strategi : *Cooperative learning*

Metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media/ Alat:

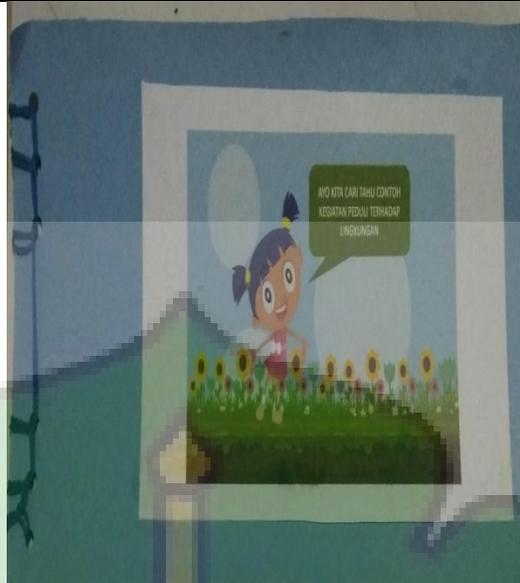
- Buku cerita bergambar.
- Gambar
- Spidol
- Papan tulis
- Esolasi

Sumber Belajar:

1. Buku cerita bergambar.
2. Buku pedoman guru tema Pengalamanku kelas I (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. Buku siswa tema Pengalamanku kelas I (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017).

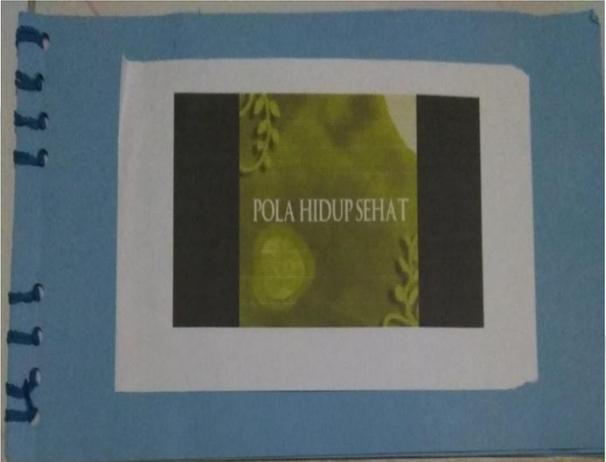
G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam, menyapa siswa, berdoa bersama dan mengecek kehadiran.2. Melakukan apersepsi dengan menanyakan: apakah anak-anak itu semua sudah tau bagaimana cara menjaga lingkungan?3. Menginformasikan tema: Lingkungan Bersih, Sehat, dan asri.4. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Memanggil beberapa siswa untuk menghafalkan huruf abjad dari A-Z.2. Menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.3. Guru dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan.4. Meminta beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar.5. Membagikan siswa kedalam 5-6 kelompok.6. Membagikan buku cerita bergambar (BCB) tentang lingkungan sekitarku dengan judul ayo kita cari tahu contoh kegiatan peduli lingkungan pada setiap kelompok.	20 menit



7. Meminta siswa mengamati buku cerita bergambar (BCB).
8. Guru membacakan buku cerita bergambar (BCB).
9. Guru bersama siswa membacakan kembali buku cerita bergambar.
10. Meminta setiap kelompok untuk membacakan kembali buku cerita bergambar di dalam hati.
11. Meminta setiap siswa membacakan buku cerita bergambar (BCB) satu halaman cerita untuk seorang siswa.
12. Bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca.
13. Membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
14. Menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.
15. Mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya.
16. Meminta siswa mengumpulkan LKPD nya.

3.	Penutup	1. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan	5 menit
----	---------	--	---------

		<p>memberikan buku cerita bergambar dengan judul yang berbeda untuk mengevaluasi pembelajaran pada setiap kelompok satu per satu, sedangkan kelompok yang belum di evaluasi akan diberikan tugas menjawab soal.</p>  <ol style="list-style-type: none"> 2. Bersama menyimpulkan materi hari ini. 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui pencapaian siswa. 4. Memberikan motivasi kepada siswa 5. Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.
--	--	---

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap: pengamatan langsung
 - b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis
 - c. Penilaian keterampilan: praktik membaca

2. Instrument penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Aspek sikap yang dinilai								Catatan guru
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				
		BT	MT	MB	S M	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan :

BT : Belum Terlihat, Skor = 1

MT : Mulai Terlihat, Skor = 2

MB : Mulai Membudaya, Skor = 3

SM : Sangat Membudaya, Skor = 4

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian tertulis (LKPD)

Tes tertulis = skor

Skor maksimal = 100

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	kurang

c. Penilaian Keterampilan

Keterampilan membaca permulaan.

NO	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Ketetapan dalam pelafalan kata dan kalimat.	siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat.	20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat.	10
		siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang jelas.	5
2.	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Siswa membaca dengan intonasi, jeda, dan nada yang sangat tepat.	20
		Siswa membaca kata dengan intonasi, jeda, dan nada kurang tepat.	10
		Siswa membaca dengan intonasi, jeda, dan nada yang tidak benar.	5
3.	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca.	Siswa membaca dengan menggunakan tanda baca dengan tepat.	20
		Siswa belum memahami sepenuhnya tanda baca.	10
		Siswa tidak menggunakan tanda baca	5
4.	Kelancaran membaca	Siswa membaca dengan sangat lancar.	20
		Siswa membaca dengan kurang lancar.	10
		Siswa membaca dengan tidak lancar.	5
		siswa tidak memahami isi bacaan.	5
5.	keberanian	Siswa membaca dengan sangat berani dan percaya diri.	20

		Siswa membaca dengan cuku berani.	10
		Siswa tidak berani membaca.	5
		Jumlah skor	100

Dari uraian diatas hasil tes praktik keterampilan membaca yang diberikan kepada siswa dihitung melalui rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui Aceh Besar,

Guru Kelas Peneliti

.....
NIP.

.....
NIM. 160209053

Lembar Observasi Guru

Siklus I

Tema : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri

Kelas/Semester : I_b/II

Subtema : Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Hari/Tanggal : Kamis/13 Februari 2020 (08.00 wib)

Pembelajaran : 1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Guru

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	pendahuluan				
1	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik.			√	
3	Kemampuan guru melakukan apesepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari.			√	
4	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan			√	
5	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik			√	
B	Kegiatan Inti				
6	Kemampuan guru meminta siswa membacakan A-Z.				√
7	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan mengajak siswa untuk mengamati gambar bersama-sama.			√	
8	Kemampuan guru dalam meminta siswa maju kedepan dan membacakan huruf, kata, serta kalimat pendek.			√	
9	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam kelompok.			√	
10	Kemampuan guru dalam membagikan buku cerita bergambar (BCB) kepada setiap kelompok.				√
11	Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati buku cerita bergambar (BCB).			√	
12	Kemampuan guru membacakan buku cerita			√	

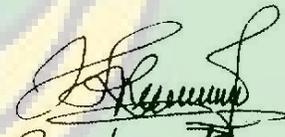
	bergambar.				
13	Kemampuan guru dalam mengajak siswa membaca bersama-sama.			√	
14	Kemampuan guru meminta siswa mengulang kembali bacaan dengan tidak bersuara.			√	
15	Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membacakan satu halaman cerita.			√	
16	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dan memberi pertanyaan.		√		
17	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dan menjelaskan langkah-langkahnya.		√		
18	Kemampuan guru dalam mengawasi kerja sama siswa di setiap kelompok.			√	
19	Kemampuan guru meminta siswa mengumpulkan LKPD			√	
C	Penutup				
19	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa.		√		
20	Kemampuan guru membuat kesimpulan rangkuman dari hasil belajar		√		
21	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dari siswa			√	
22	Kemampuan guru melakukan penilaian hasil belajar.			√	
23	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa				√
24	Kemampuan guru mengajak siswa berdoa di akhir pembelajaran.				√
	jumlah				
	Nilai Presentase				

D. Saran dan komentar pengamat

- Guru Masih kurang dalam menjelaskan pembelajaran dan menguasai kelas
- Guru belum maksimal Mengontrol siswa ketika mengerjakan Lkpd
- Guru kurang mampu Mengevaluasi siswa.

Aceh Besar, 13 Februari 2020

Pengamat



Ratihmah S.pd.1

NIP. 196909041994022004



Lembar Observasi Guru

Siklus II

Tema : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri

Kelas/Semester : I_b/II

Subtema : Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Hari/Tanggal : Jumat/ 14 Februari 2020 (10.50 wib)

Pembelajaran : II

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Guru

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	pendahuluan				
1	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik.			√	
3	Kemampuan guru melakukan apesepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari.			√	
4	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan				√
5	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik			√	
B	Kegiatan Inti				
6	Kemampuan guru meminta siswa membacakan A-Z.				√
7	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan mengajak siswa untuk mengamati gambar bersama-sama.				√
8	Kemampuan guru dalam meminta siswa maju kedepan dan membacakan huruf, kata, serta kalimat pendek.				√
9	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam kelompok secara hetrogen..			√	
10	Kemampuan guru dalam membagikan buku cerita bergambar (BCB) kepada setiap kelompok.				√
11	Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati buku cerita bergambar (BCB).			√	
12	Kemampuan guru membacakan buku cerita				√

	bergambar.				
13	Kemampuan guru dalam mengajak siswa membaca bersama-sama.			√	
14	Kemampuan guru meminta siswa mengulang kembali bacaan dengan tidak bersuara.			√	
15	Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membacakan satu halaman cerita.			√	
16	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dan memberi pertanyaan.			√	
17	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dan menjelaskan langkah-langkahnya.			√	
18	Kemampuan guru dalam mengawasi kerja sama siswa di setiap kelompok.			√	
19	Kemampuan guru meminta siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
19	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa.			√	
20	Kemampuan guru membuat kesimpulan rangkuman dari hasil belajar			√	
21	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dari siswa				√
22	Kemampuan guru melakukan penilaian hasil belajar.			√	
23	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa				√
24	Kemampuan guru mengajak siswa berdoa di akhir pembelajaran.				√
	jumlah				
	Nilai Presentase				

D. Saran dan komentar pengamat

- kemampuan guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran tema 6 sudah ada peningkatan. tapi harus ditingkatkan lagi di cara berkomunikasi lebih banyak lagi dengan siswa agar terjadi kedekatan antara guru dan siswa.

Aceh Besar, 14 Februari 2020

Pengamat



Rakhimath Spd.1

NP. 19690504199402001



Lembar Observasi Guru

Siklus III

Tema : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri

Kelas/Semester : I_b/II

Subtema : Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Hari/Tanggal : Sabtu/ 15 Februari 2020 (09.25 wib)

Pembelajaran : III

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Guru

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	pendahuluan				
1	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik.				√
3	Kemampuan guru melakukan apesepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari.				√
4	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan				√
5	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik				√
B	Kegiatan Inti				
6	Kemampuan guru meminta siswa membacakan huruf alphabet yang sudah di acak urutannya..				√
7	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan mengajak siswa untuk mengamati gambar bersama-sama.				√
8	Kemampuan guru meminta siswa membuat kalimat pendek yang sesuai dengan gambar, dan meminta siswa lain membacakannya.			√	
9	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam kelompok secara hetrogen..				√
10	Kemampuan guru dalam membagikan buku cerita bergambar (BCB) kepada setiap kelompok.				√
11	Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati buku cerita bergambar (BCB).				√
12	Kemampuan guru membacakan buku cerita				√

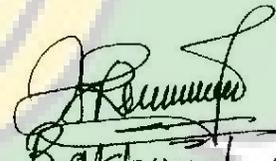
	bergambar.				
13	Kemampuan guru dalam mengajak siswa membaca bersama-sama.			√	
14	Kemampuan guru meminta siswa mengulang kembali bacaan dengan tidak bersuara.			√	
15	Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membacakan satu halaman cerita.				√
16	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dan memberi pertanyaan.				√
17	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dan menjelaskan langkah-langkahnya.				√
18	Kemampuan guru dalam mengawasi kerja sama siswa di setiap kelompok.				√
19	Kemampuan guru meminta siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
19	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa.			√	
20	Kemampuan guru membuat kesimpulan rangkuman dari hasil belajara				√
21	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dari siswa				√
22	Kemampuan guru melakukan penilaian hasil belajar.			√	
23	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa				√
24	Kemampuan guru mengajak siswa berdoa di akhir pembelajaran.				√
	jumlah				
	Nilai Presentase				

D. Saran dan komentar pengamat

kemampuan guru dalam mengelola kelas serta pembelajaran tema 6 sudah ada peningkatan dan sudah memasuki kategori sangat baik.

Aceh Besar, 15 Februari 2020

Pengamat



Rakhimah Spd.1
NIP. 196905041994022001



Lembar Observasi Siswa

Siklus I

Tema : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri
Kelas/Semester : I_b/II
Subtema : Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan
Hari/Tanggal : Kamis/ 14 Februari 2020 (08.00 wib)
Pembelajaran : 1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

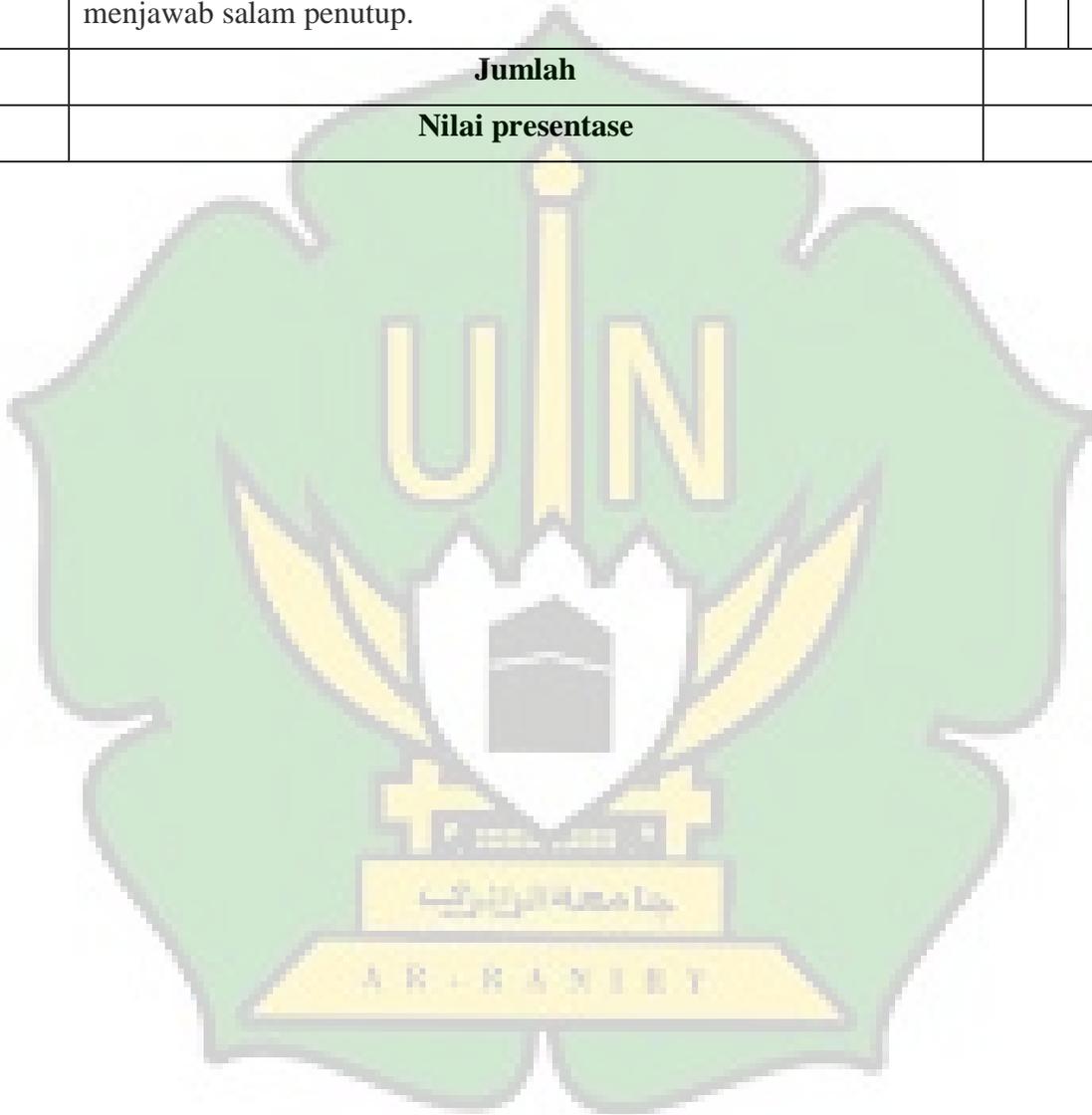
skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.			√	
2	Siswa duduk dengan rapi serta menjawab hadir ketika guru mengecek kehadiran siswa.		√		
3	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru.		√		
4	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
5	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membacakan huruf A-Z.				√
7	Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru.				√
8	Siswa maju kedepan dan membacakan huruf, kata, serta kalimat pendek.			√	
9	Siswa mengamati dan duduk di kelompok yang telah dibagikan oleh guru.			√	
10	Siswa mengamati buku cerita bergambar yang telah dibagikan.			√	
11	Siswa mendengarkan guru membacakan buku cerita bergambar.			√	
12	Siswa mengikuti guru membaca buku cerita bergambar.			√	
13	Siswa membaca buku cerita bergambar dengan tidak bersuara.		√		
14	Siswa membacakan buku cerita bergambar satu halaman untuk satu orang.		√		
15	Siswa mengamati LKPD			√	
16	Siswa mendengarkan langkah-langkah mengerjakan LKPD			√	
17	Siswa mengerjakan LKPD.		√		
18	Siswa mengumpulkan LKPD.			√	
C	Penutup				

19	Siswa melaksanakan evaluasi yang diberikan guru.			√	
20	Siswa membuat kesimpulan atau rangkumang hasil belajar.		√		
21	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.			√	
22	Siswa menyampaikan pendapat tentang pelajaran hari ini (refleksi)		√		
23	Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.				√
	Jumlah				
	Nilai presentase				



D. saran

- Siswa masih kaku sendiri dan tidak disiplin
- siswa masih kurang dalam menanggapi persepsi yang diberikan guru
- siswa belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok
- siswa belum berani mengajukan pertanyaan & memberi pendapat.
- banyak siswa yang ribut dan suka mengganggu kawan
- siswa tidak kompak dengan kawan kelompoknya dalam mengerjakan LKPD.

p-Banda Aceh, 13 Februari 2020

Pengamat



Alfita Husna

160209044



Lembar Observasi Siswa

Siklus II

Tema : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri
Kelas/Semester : I_b/II
Subtema : Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan
Hari/Tanggal : Jumat/ 14 Februari 2020 (10.50 wib)
Pembelajaran : II

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

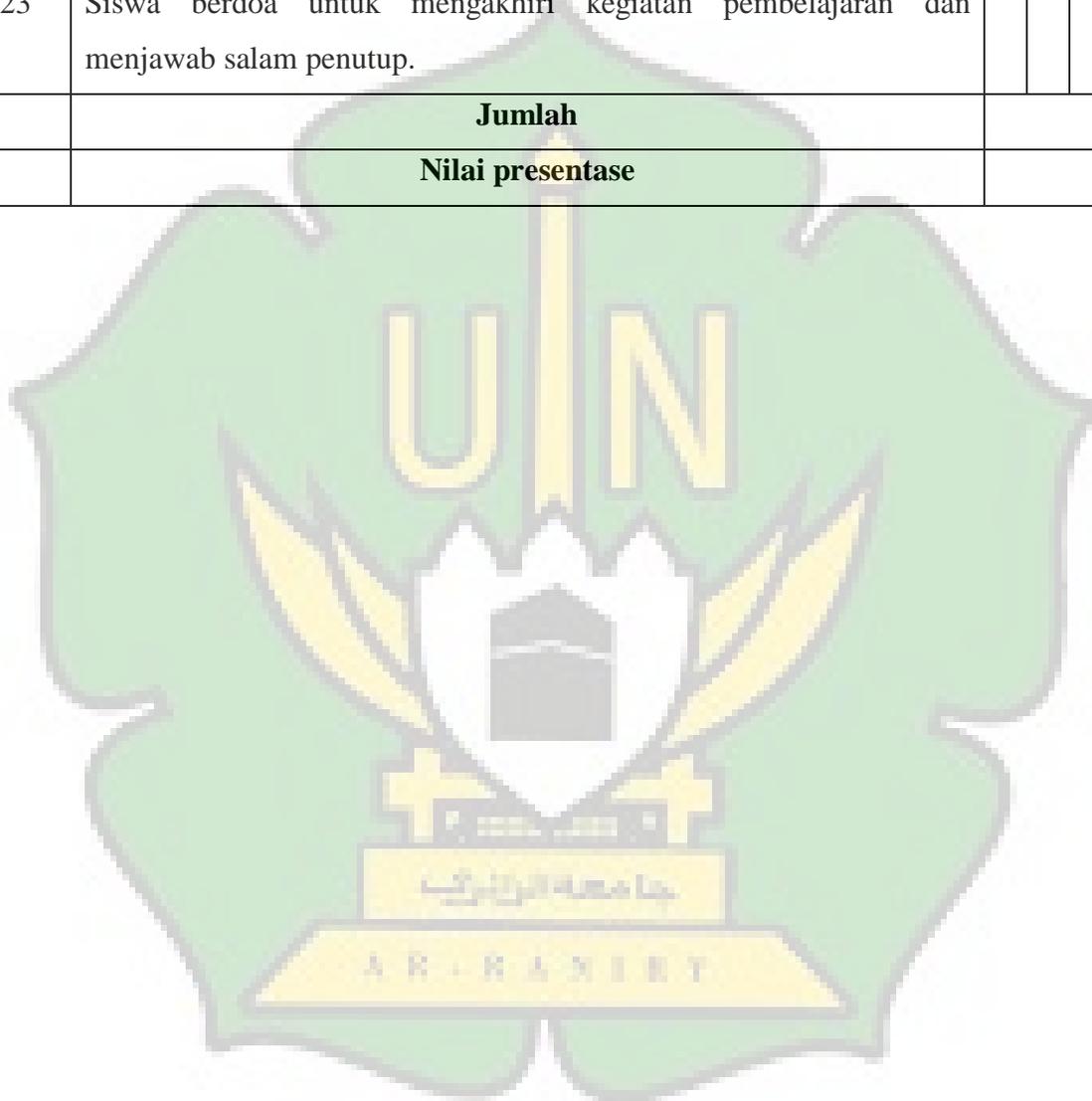
skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.			√	
2	Siswa duduk dengan rapi serta menjawab hadir ketika guru mengecek kehadiran siswa.			√	
3	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru.			√	
4	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
5	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membacakan huruf A-Z.				√
7	Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru.				√
8	Siswa maju kedepan dan membacakan huruf, kata, serta kalimat pendek.			√	
9	Siswa mengamati dan duduk di kelompok yang telah dibagikan oleh guru.			√	
10	Siswa mengamati buku cerita bergambar yang telah dibagikan.			√	
11	Siswa mendengarkan guru membacakan buku cerita bergambar.			√	
12	Siswa mengikuti guru membaca buku cerita bergambar.			√	
13	Siswa membaca buku cerita bergambar dengan tidak bersuara.		√		
14	Siswa membacakan buku cerita bergambar satu halaman untuk satu orang.			√	
15	Siswa mengamati LKPD			√	
16	Siswa mendengarkan langkah-langkah mengerjakan LKPD			√	
17	Siswa mengerjakan LKPD.			√	
18	Siswa mengumpulkan LKPD.			√	

C	Penutup				
19	Siswa melaksanakan evaluasi yang diberikan guru.			√	
20	Siswa membuat kesimpulan atau rangkumang hasil belajar.			√	
21	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.			√	
22	Siswa menyampaikan pendapat tentang pelajaran hari ini (refleksi)			√	
23	Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.				√
	Jumlah				
	Nilai presentase				



D. saran

- siswa masih agak sedikit ribut ketika guru menyuruh membaca di dalam hati
- beberapa siswa lari ketika siswa lain membacakan buku cerita bergambar (BCB) bersama-sama.

p-Banda Aceh, 14 Februari 2020

Pengamat


Alifia Husna

160209044



Lembar Observasi Siswa

Tema : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri
Kelas/Semester : I_b/II
Subtema : Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan
Hari/Tanggal : Sabtu/ 15 Februari 2020 (09.25 wib)
Pembelajaran : III

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

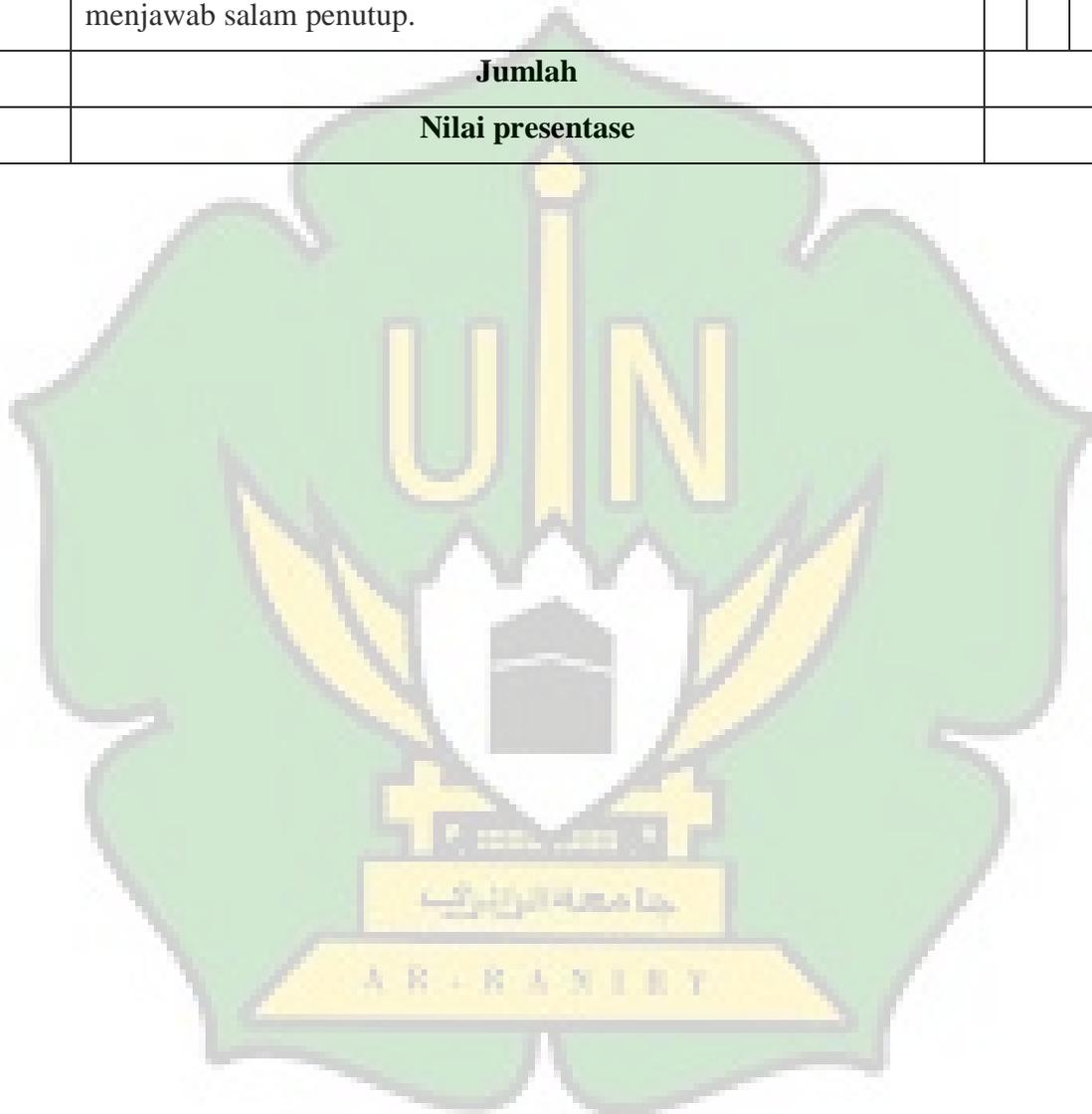
skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2	Siswa duduk dengan rapi serta menjawab hadir ketika guru mengecek kehadiran siswa.				√
3	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru.				√
4	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				√
5	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.				√
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membacakan huruf alphabet yang sudah di acak urutannya.				√
7	Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru.				√
8	Siswa maju kedepan dan menuliskan kalimat pendek serta membacakannya.			√	
9	Siswa mengamati dan duduk di kelompok yang telah dibagikan oleh guru.				√
10	Siswa mengamati buku cerita bergambar yang telah dibagikan.				√
11	Siswa mendengarkan guru membacakan buku cerita bergambar.				√
12	Siswa mengikuti guru membaca buku cerita bergambar.			√	
13	Siswa membaca buku cerita bergambar dengan tidak bersuara.			√	
14	Siswa membacakan buku cerita bergambar satu halaman untuk satu orang.				√
15	Siswa mengamati LKPD				√
16	Siswa mendengarkan langkah-langkah mengerjakan LKPD			√	
17	Siswa mengerjakan LKPD.				√
18	Siswa mengumpulkan LKPD.				√
C	Penutup				

19	Siswa melaksanakan evaluasi yang diberikan guru.				√
20	Siswa membuat kesimpulan atau rangkumang hasil belajar.			√	
21	Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.				√
22	Siswa menyampaikan pendapat tentang pelajaran hari ini (refleksi)			√	
23	Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.				√
	Jumlah				
	Nilai presentase				



D. saran

- Aktivitas siswa pada situs ini sudah ada peningkatan dan sudah memasuki kategori sangat baik.



p-Banda aceh, 15 Februari 2020

Pengamat

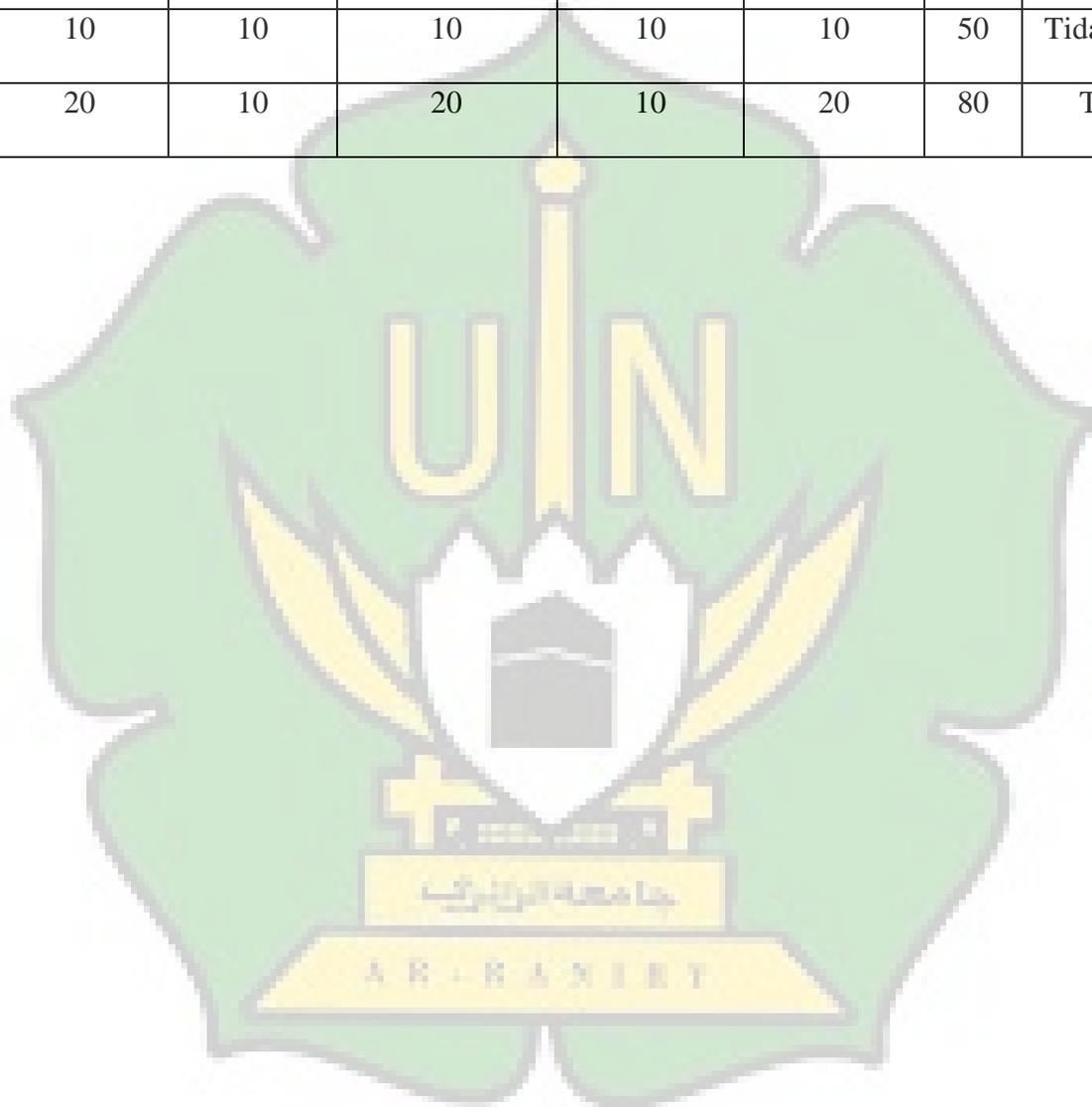
Alfita Husna
Alfita Husna

160209044

Lembar tes membaca permulaan siswa siklus I

NO	siswa	Ketepatan dalam pelafalan kata dan kalimat	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca	Kelancaran membaca	keberanian	Nilai	keterangan
1	S ¹	20	20	20	10	10	80	Tuntas
2	S ²	10	10	10	5	20	55	Tidak tuntas
3	S ³	20	20	10	20	10	80	Tuntas
4	S ⁴	20	10	10	20	5	65	Tidak tuntas
5	S ⁵	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
6	S ⁶	20	20	10	20	10	80	Tuntas
7	S ⁷	20	10	10	20	20	80	Tuntas
8	S ⁸	20	20	20	10	10	80	Tuntas
9	S ⁹	20	20	10	20	10	80	Tuntas
10	S ¹⁰	20	10	10	20	20	80	Tuntas
11	S ¹¹	10	10	10	10	10	50	Tidak tuntas
12	S ¹²	10	10	10	10	10	50	Tidak tuntas
13	S ¹³	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
14	S ¹⁴	20	10	10	20	20	80	Tuntas
15	S ¹⁵	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
16	S ¹⁶	20	20	20	10	10	80	Tuntas
17	S ¹⁷	10	10	10	10	20	60	Tidak tuntas

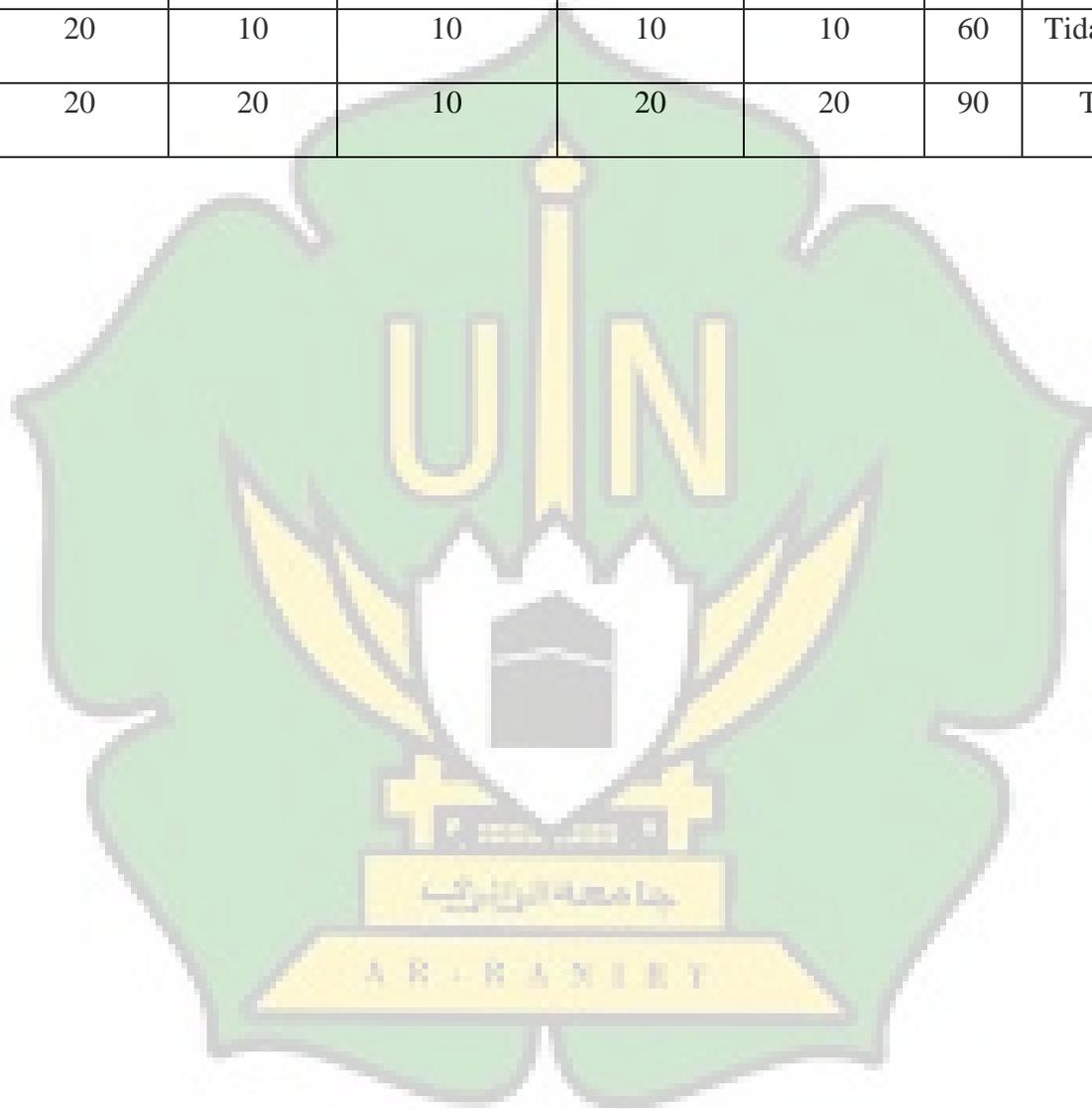
18	S ¹⁸	20	10	10	20	20	80	Tuntas
19	S ¹⁹	20	20	10	20	10	80	Tuntas
20	S ²⁰	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
21	S ²¹	20	20	10	20	10	80	Tuntas
22	S ²²	10	10	10	10	10	50	Tidak tuntas
23	S ²³	20	10	20	10	20	80	Tuntas



Lembar tes membaca permulaan siswa siklus II

NO	siswa	Ketepatan dalam pelafalan kata dan kalimat	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca	Kelancaran membaca	keberanian	Nilai	keterangan
1	S ¹	20	20	20	10	10	80	Tuntas
2	S ²	10	10	10	10	20	60	Tidak tuntas
3	S ³	20	20	10	20	20	90	Tuntas
4	S ⁴	20	20	10	20	10	80	Tuntas
5	S ⁵	20	20	10	10	20	80	Tuntas
6	S ⁶	20	20	10	20	20	90	Tuntas
7	S ⁷	20	10	10	20	20	80	Tuntas
8	S ⁸	20	20	20	10	10	80	Tuntas
9	S ⁹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
10	S ¹⁰	20	10	10	20	20	80	Tuntas
11	S ¹¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
12	S ¹²	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
13	S ¹³	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
14	S ¹⁴	20	20	10	20	20	90	Tuntas
15	S ¹⁵	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
16	S ¹⁶	20	20	20	20	10	90	Tuntas
17	S ¹⁷	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas

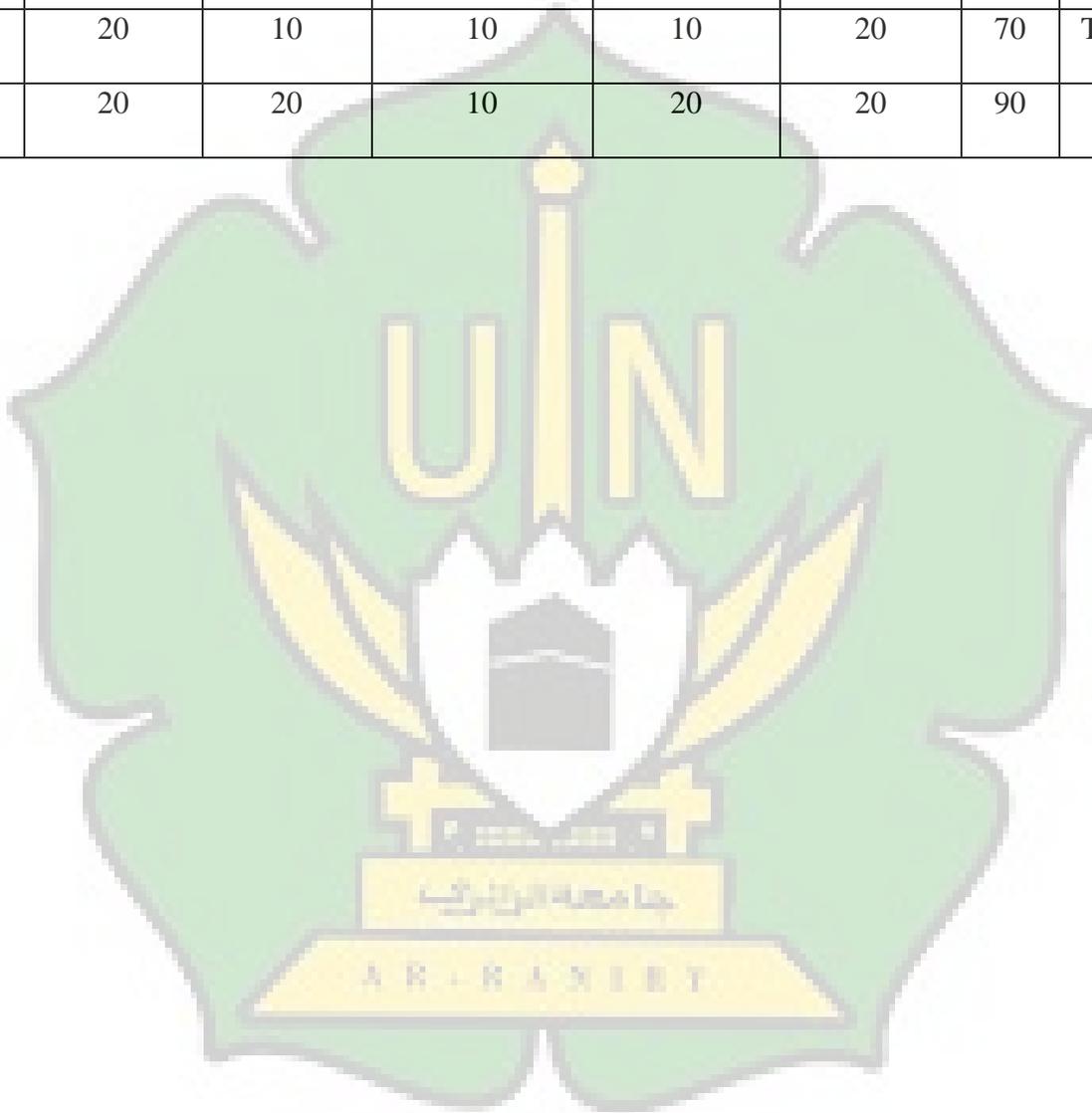
18	S ¹⁸	20	20	10	20	10	80	Tuntas
19	S ¹⁹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
20	S ²⁰	20	20	10	10	20	80	Tuntas
21	S ²¹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
22	S ²²	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
23	S ²³	20	20	10	20	20	90	Tuntas



Lembar tes membaca permulaan siswa siklus III

NO	siswa	Ketepatan dalam pelafalan kata dan kalimat	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Ketepatan dalam menggunakan tanda baca	Kelancaran membaca	keberanian	Nilai	keterangan
1	S ¹	20	20	20	10	20	90	Tuntas
2	S ²	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
3	S ³	20	20	10	20	20	90	Tuntas
4	S ⁴	20	20	10	20	10	80	Tuntas
5	S ⁵	20	20	10	20	20	80	Tuntas
6	S ⁶	20	20	10	20	20	90	Tuntas
7	S ⁷	20	20	10	20	20	90	Tuntas
8	S ⁸	20	20	10	20	20	90	Tuntas
9	S ⁹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
10	S ¹⁰	20	20	10	20	20	90	Tuntas
11	S ¹¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
12	S ¹²	20	20	10	10	20	80	Tuntas
13	S ¹³	20	20	10	10	20	80	Tuntas
14	S ¹⁴	20	20	10	20	20	90	Tuntas
15	S ¹⁵	20	10	10	20	20	80	Tuntas
16	S ¹⁶	20	20	20	20	10	90	Tuntas
17	S ¹⁷	20	20	10	10	20	80	Tuntas

18	S ¹⁸	20	20	10	20	20	90	Tuntas
19	S ¹⁹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
20	S ²⁰	20	20	10	20	20	90	Tuntas
21	S ²¹	20	20	10	20	20	90	Tuntas
22	S ²²	20	10	10	10	20	70	Tidak tuntas
23	S ²³	20	20	10	20	20	90	Tuntas



POLA HIDUP SEHAT



Bangun pagi tepat waktu



BIASAKAN SENAM PAGI



MANDI SAMPAI BERSIH



CUCI TANGAN SEBELUM MAKAN



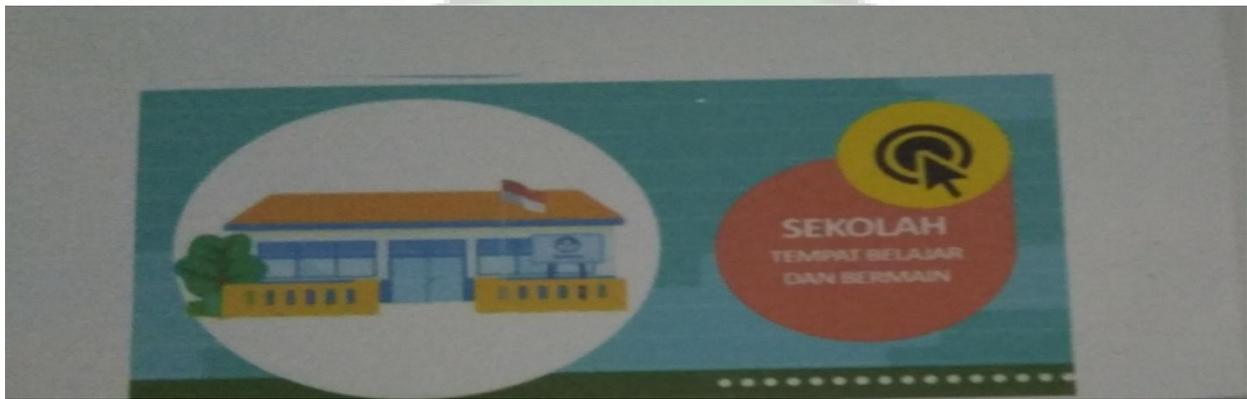
SARAPAN, PAGI SEBELUM BERANGKAT SEKOLAH

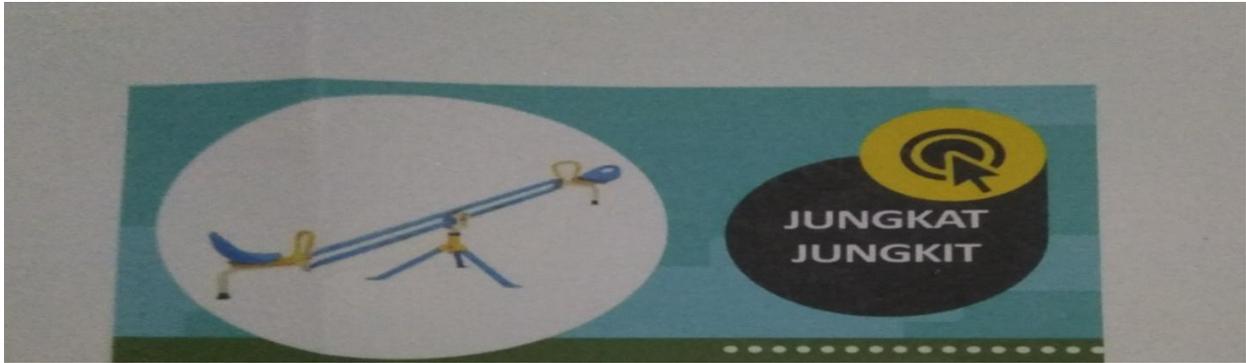


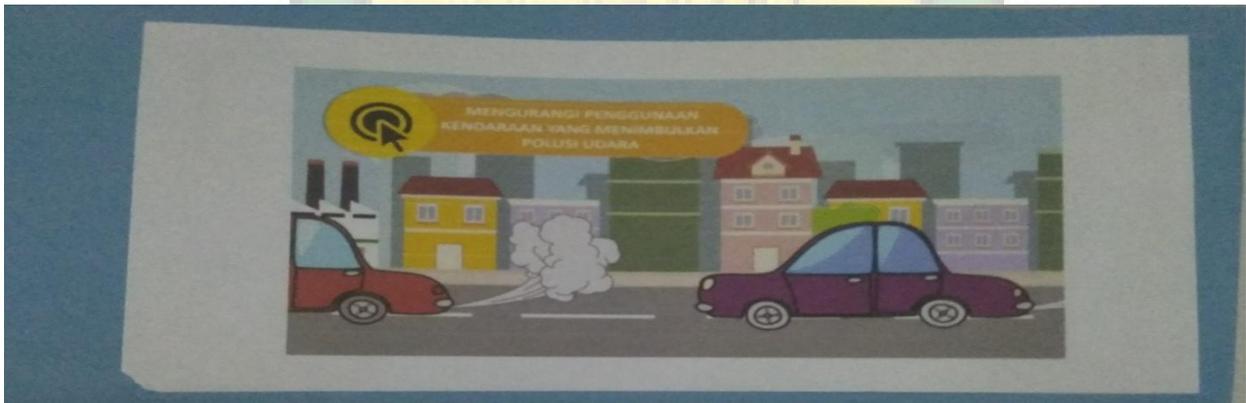
BIASAKAN SIKAT GIGI SEBELUM TIDUR



TIDUR JANGAN LARUT MALAM







DOKUMENTASI SELAMA PROSES PENELITIAN

Penelitian Siklus I



(Guru membacakan huruf abjad dari A-Z)



(Guru menampilkan beberapa gambar yang disertai dengan suku kata)



(Guru membagikan Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk setiap kelompok)



(Guru membacakan Buku Cerita Bergambar(BCB))



(Guru menyimak bacaan siswa di setiap kelompok)



(siswa mengerjakan LKPD)



(Guru melakukan evaluasi dengan tes praktik membaca menggunakan Buku Cerita Bergambar (BCB) yang lain).



(Guru mengontrol siswa dalam mengerjakan LKPD)



Penelitian Siklus II



(Guru meminta siswa membacakan huruf abjad A-Z secara bersama-sama)



(Guru memanggil beberapa siswa untuk membacakan kalimat pendek pada gambar yang telah disediakan)



(guru membacakan Buku Cerita Bergambar (BCB))



(siswa membacakan Buku Cerita Bergambar(BCB))



(Meninta perwakilan disetiap kelompok untuk menuliskan jawaban yang telah di tuliskan di LKPD ke papan tulis)



(mengevaluasi siswa dengan tes praktik membaca)

Penelitian Siklus III



(guru meminta beberapa siswa maju dan menghafalkan huruf abjad dari A-Z)



(guru membagikan Buku Cerita Bergambar (BCB))



(Guru mengontrol siswa mengerjakan LKPD)



(guru mengevaluasi siswa dengan tes praktik membaca)



(Foto bersama siswa kelas IB MIN 10 Aceh Besar)

